



PPNS
PUSAT PELAYANAN
NASIONAL

LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2015

BAB I PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Tahun 2015 merupakan tahun kedua kemandirian Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS), dengan disahkannya dokumen Organisasi dan Tata Kerja (OTK) melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 06 Tahun 2014. Kemandirian ini meneguhkan keberadaan PPNS pada kancah pendidikan tinggi politeknik di tanah air. Kemandirian bukan berarti PPNS baru dilahirkan, namun lebih kepada kepastian hukum dan pengelolaan. Kiprah PPNS sendiri sudah dimulai dari tahun 1987 dengan fokus pelaksanaan Tri Dharma pada bidang teknologi kemaritiman dan penunjangnya. Secara spesifik bidang kemaritiman yang ditunjang adalah Teknik Bangunan Kapal, Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal, Teknik Permesinan Kapal, Teknik Kelistrikan Kapal, Teknik Desain & Manufaktur, Teknik Pengelasan, Teknik Perpipaian, Teknik Otomasi dan Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Bidang-bidang tersebut dikelola oleh 14 Program Studi Jenjang D3 dan D4; serta 3 Program Studi dari Program Studi Diluar Domisili Jenjang Domisili Rintisan Akademi Komunitas jenjang D2.

Dalam bidang pengajaran, PPNS menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dan menghasilkan lulusan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan kompetensi bidang Shipbuilding, Design & Construction, Marine Engineering, Marine Electrical Engineering, Design & Manufacture, Welding Engineering, Piping Engineering, Automation Engineering, dan Safety Engineering. Kompetensi mahasiswa pada bidang-bidang tersebut diasah melalui program pembelajaran (teori dan praktek), dan On the Job Training (OJT) di industri selama empat bulan efektif. Pencapaian kemampuan juga dibuktikan dengan proses uji kompetensi bersertifikat yang dilaksanakan sesuai standar BNSP.

Pada tahun 2015, PPNS mendapatkan Sertifikat Lisensi LSP P1 dari BNSP. Dengan pengakuan ini berarti Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) PPNS diakui kelayakannya sebagai mitra Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dalam menyelenggarakan Uji Kompetensi, dan berhak untuk menerbitkan sertifikat dengan



logo BNSP. LSP P1 berlaku bagi mahasiswa, masyarakat umum sebagai peserta pelatihan PPNS dan alumni PPNS pada kegiatan akademik perkuliahan reguler maupun pelatihan.

Pada tiga tahun terakhir, terjadi kenaikan jumlah pendaftar yang cukup signifikan, dari 3782 pada tahun 2013 menjadi 10538 pada tahun 2014, dan di tahun 2015 sejumlah 10905 calon mahasiswa baru. Hal ini mengindikasikan bahwa PPNS telah cukup dikenali masyarakat/calon mahasiswa sebagai Perguruan Tinggi tujuan belajar. Respon masyarakat yang baik tersebut tidak lepas dari peran Tim Promosi PPNS menyampaikan berita tentang profil program studi, pengelolaan pendidikan dan kemahasiswaan di PPNS.

Peningkatan kegiatan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat mendapatkan perhatian yang cukup besar dengan adanya alokasi dana yang tidak sedikit bagi pengembangan keilmuan melalui kedua tridharma tersebut. Penelitian dosen PPNS tahun 2015 umumnya adalah penelitian aplikatif seperti Pembuatan ZnO komposit sebagai bahan pelapisan anti korosi, Pembuatan SIM inspeksi yang bisa digunakan di galangan kapal untuk menentukan kelayakan waktu pengerjaan kapal, dan Aplikasi sistem peringatan dini pada kapal berbasis data GPS untuk menghindari tabrakan. Pengabdian masyarakat tahun 2015 mengalami perluasan tema penyuluhan, dari sebelumnya terbatas pada tema tentang konversi energi dan keselamatan & kesehatan kerja menjadi tema K3, Pemasaran online bagi UKM nelayan, Penggunaan sarana komunikasi HF bagi nelayan, dan Pengolahan limbah. Penyuluhan diberikan kepada masyarakat nelayan dan pembuat kapal di Banyuwangi, Pesisir Pantura, dan Kabupaten Jombang.

Seiring dengan kenaikan jumlah mahasiswa, sarana dan prasarana PPNS terus mengalami peningkatan jumlah dan kualitas. Saat ini, PPNS menempati 70.310 m²; dengan 51 ruang kelas, 43 laboratorium, serta persiapan lahan seluas 13.082 m² yang diproyeksikan sebagai Teaching Factory di Lamongan. Penjaminan mutu dan pengawasan internal telah menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik. Penjaminan mutu dilakukan dengan implementasi ISO 9001: 2008 sejak tahun 2009. Kegiatan pengawasan dilakukan oleh unit Satuan Pengawas Internal (SPI) untuk menjaga akuntabel dan transparansi kinerja manajemen. Sejak tahun



2012, sistem pelaporan dan monitoring evaluasi kinerja personal maupun unit telah dilakukan secara rutin; dan terus dikembangkan menjadi sistem umpan balik sehingga peningkatan kinerja dapat berjalan lebih natural.

Jumlah mahasiswa aktif atau *student body* PPNS sebanyak 2558 mahasiswa, dan didukung dengan kekuatan sumber daya sebanyak 137 orang dosen dan 107 orang karyawan. Secara manajemen, institusi ini dioperasikan dengan dua bagian administrasi yang masing-masing memiliki dua sub-bagian; serta tiga jurusan dan tiga program studi baru setingkat jurusan. Pengembangan SDM dilakukan melalui program tugas belajar S3 ke Jepang serta Inggris dan pelatihan Pekerti bagi tenaga pendidik; sedangkan pelatihan bagi tenaga kependidikan melalui peningkatan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan institusi.

Bidang kemahasiswaan dan alumni difokuskan pada peningkatan layanan kemahasiswaan, penerimaan mahasiswa baru dan peningkatan akses perguruan tinggi melalui pemberian beasiswa. Penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara online melalui Program Penelusuran Minat Bakat (PMDK) dan ujian masuk politeknik (UMPN). Setiap mahasiswa baru kemudian mendapatkan pelatihan kedisiplinan dan wawasan kebangsaan. Selama mendapatkan pendidikan, mahasiswa PPNS berhak mendapatkan layanan kesehatan di poliklinik kampus; mengikuti pengembangan minat & bakat melalui UKM; serta mengakses kesempatan mendapatkan beasiswa. Secara rutin, PPNS menyelenggarakan dan melaksanakan Olimpiade fisika, kimia, matematika serta lomba debat Bahasa Inggris. Prestasi mahasiswa pada tahun ini juga cukup baik, dengan total ada 21 prestasi yang dihasilkan pada event nasional yang diikuti.

Selama 28 tahun pengabdian, PPNS telah melaksanakan beragam kegiatan kerjasama antara lain dengan perusahaan, instansi pemerintah/BUMN, Pemerintah daerah dan akademi komunitas. Kerjasama dilaksanakan dalam bidang pelatihan, penempatan magang (OJT) mahasiswa dan lulusan, rekrutmen dan proses assessment pegawai. Kerjasama yang baik antara PPNS dengan dunia industri terwujud dengan adanya *Industrial Advisory Board* (IAB) atau dewan penasehat industri yang memberikan masukan terkait pelaksanaan kegiatan pengajaran dan kompetensi

lulusan. Beberapa industri telah pula memberikan beasiswa bagi mahasiswa PPNS, antara lain BNI dan PT. PANN (BUMN).

Dalam kancah kompetisi nasional, PPNS telah memenangkan hibah kompetisi yang telah dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas sistem pembelajaran maupun pengelolaan institusi. Pada tahun 2014, PPNS berpeluang mendapatkan hibah *Professional Education Development Project (PEDP)* yang proses kompetisinya dilakukan pada 2013 untuk dilaksanakan pada tahun 2014-2016. Hibah ini merupakan hibah khusus politeknik dari ADB untuk mendukung MP3EI pada sektor perkapalan. Sebelum hibah-hibah tersebut, PPNS telah pula mendapatkan beberapa hibah lain termasuk SP4, Due-Like, Inherent, TPSDP dan I-MHERE.

Akreditasi program studi PPNS cukup beragam dengan jumlah program studi berakreditasi 'A' sebanyak 2 prodi, akreditasi 'B' sebanyak 7 prodi, dan 5 prodi baru dengan akreditasi minimal. Prodi D2 pada PDD-rintisan AK belum terakreditasi karena merupakan prodi penugasan sebagai rintisan Akademi Komunitas, bekerjasama dengan SMKN Cerme dan Pemda Gresik. Sebagai prodi kerjasama, proses akreditasi belum bisa terlaksana, karena sebagian pembelajaran masih memanfaatkan sumber daya dari SMK. Pada penugasan ini PPNS ditunjuk sebagai politeknik pembina sampai dengan tahun 2015 yang berkewajiban membimbing dan mendampingi Tim AK dalam mempersiapkan diri menjadi AK-Negeri. Hal ini sesuai dengan amanah Permendikbud Nomor 48 tahun 2013 tentang Akademi Komunitas. Tabel 1 memperlihatkan Jurusan dan posisi program studi lengkap dengan posisi akreditasinya.

Tabel 1. Jurusan dan PS di PPNS

No	Nama Jurusan	Nama Program Studi (PS)	Akreditasi
1	Teknik Bangunan Kapal	1. D3 - Teknik Bangunan Kapal (TBK)	B
		2. D3 - Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal (TPKK)	A
		3. D4 – Teknik Pengelasan (TL)	B
		4. D4 – Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal*	-
		5. D4 – Manajemen Bisnis*	-
2	Teknik Permesinan Kapal	6. D3 – Teknik Permesinan Kapal (TPK)	B
		7. D4 – Teknik Perpipaian (TP)	B
		8. D4 – Teknik Permesinan Kapal *	-
		9. D4 – Teknik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (TK3)	A
		10. D4 – Teknik Pengolahan Limbah*	-
		11. D4 – Teknik Desain dan Manufaktur (TDM)	B



3	Teknik Kelistrikan Kapal	12. D3 – Teknik Kelistrikan Kapal (TKK)	B
		13. D4 – Teknik Otomasi (TO)	B
		14. D4 – Teknik Kelistrikan Kapal*	-

*) Prodi baru dengan akreditasi minimal

B. Dasar Hukum

Dasar Hukum pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya adalah :

1. Undang Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme
3. Permenpan dan Reformasi Birokrasi No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman penyusunan penetapan kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Permendikbud Nomor 06 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
5. Permendikbud Nomor 42 Tahun 2014 tentang Statuta Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
6. Instruksi Menteri Pendidikan Nasional Nomor: I/U/2002 tentang Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja dilingkungan Departemen Pendidikan Nasional
7. Keputusan Menristekdikti Nomor 292/M/KP/VIII/2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
8. Keputusan Direktur PPNS Nomor 229/PL19/OT/2015 tentang Rencana Strategik Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya Tahun 2015-2019; dan Keputusan Direktur PPNS Nomor 5591/PL19/OT/2015 tentang Penyempurnaan Rencana Strategik Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya Tahun 2015-2019.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sesuai dokumen Organisasi dan Tata Kelola, tugas dan fungsi PPNS adalah sebagai berikut :

Tugas

PPNS mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, PPNS mempunyai fungsi :

- (1) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi
- (2) Pelaksanaan penelitian
- (3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- (4) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika
- (5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi

Struktur Organisasi

Secara manajemen, organisasi PPNS-ITS menerapkan model radial dengan seorang Direktur sebagai top manajer didukung Wakil Direktur yang masuk dalam jajaran Direksi. Di level kedua, organisasi dilengkapi dengan dua kepala bagian (Ka.Bag), tiga Ketua Jurusan (Ka.Jur), serta dua orang Ketua Program Studi yang diproyeksikan menjadi Jurusan. Dua kepala bagian tersebut memimpin pelaksanaan kegiatan di Bagian Administrasi Umum dan Keuangan (BUK); dan Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi (BAKPSI). Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bagian masing-masing dibantu oleh dua kepala subbagian. Di BUK, ada Kasubbag Umum dan Kasubbag Kepegawaian. Sedangkan BAKPSI memiliki 2 Kasubbag yaitu Kasubbag Perencanaan & Sistem Informasi dan Kasubbag Akademik & Kemahasiswaan. Di tingkat teknis, beberapa Program Studi dikendalikan langsung oleh Ketua Jurusan didukung beberapa Kepala Laboratorium/Bengkel/Studio (Ka.Lab/Studio/Bengkel) yang relevan dengan bidang studi. Selengkapnya organisasi PPNS-ITS tahun 2015 tertuang pada SK Direktur

Nomor 602/PL19/KP/2015 tentang Pengangkatan Kepala Unit Pelaksana Teknis; SK Direktur Nomor 601/PL19/KP/2015 tentang Pengangkatan Kepala Laboratorium; dan SK Direktur Nomor 600/PL19/KP/2015 Tentang Pengangkatan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.

UPT (Unit Pelaksana Teknis) yang melengkapi organisasi PPNS terdiri dari:

Unit Pelaksana Teknis

- a. UPT Perpustakaan
- b. UPT Bahasa (Inggris & Mandarin)
- c. UPT Komputer
- d. UPT Perbaikan dan Perawatan

Operasional Jurusan dengan beberapa program studi yang dikelolanya ditunjang berbagai laboratorium/bengkel/studio yang relevan; sehingga pelayanan praktikum bagi mahasiswa dapat dilakukan secara optimal. Jumlah laboratorium/bengkel/studio yang dimiliki adalah 22 (dua puluh dua) dengan perincian sebagai berikut:

Jurusan Teknik Bangunan Kapal :

1. Laboratorium Uji Bahan
2. Bengkel Non Metal
3. Studio Perencanaan
4. Laboratorium Konstruksi dan Sheet Metal
5. Bengkel Las
6. Lab. CADD

Jurusan Teknik Permesinan Kapal :

7. Laboratorium Motor Bakar
8. Laboratorium Mesin Pneumatik/Hidrolik
9. Laboratorium Mesin Fluida/Pendingin
10. Bengkel Pemesinan
11. Bengkel Reparasi Mesin
12. Laboratorium Plumbing

Jurusan Teknik Kelistrikan Kapal

13. Laboratorium Mesin Listrik

14. Laboratorium Elka Daya
 15. Laboratorium Otomasi & Robotika
 16. Laboratorium Elektronika & Sistem Kontrol
 17. Laboratorium Reparasi Listrik
 18. Laboratorium Fisika & Instrumentasi
- Prodi Studi D4 Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja**
19. Laboratorium Automatic Fire Extinguisher (SPPK)
 20. Laboratorium Kimia
 21. Laboratorium Ergonomi & K3
- Prodi D4 Teknik Desain dan Manufaktur**
22. Laboratorium CNC

Di dalam pengelolaan kegiatan dharma kedua dan ketiga, PPNS memiliki Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat atau dikenal dengan sebutan P3M. Pusat ini memiliki 3 Unit operasional yaitu Penelitian dan HKI, Pelatihan dan Pengabdian Masyarakat, dan Jasa dan Produksi. Ditataran pusat, selain P3M, PPNS juga memiliki Pusat Jaminan Mutu (PJM) dan Pusat Kerjasama. PJM dibentuk untuk kebutuhan *monitoring & evaluation* serta *quality assurance* di sektor penerapan sistem manajemen institusi. Mulai 2010, PJM sudah menerapkan standar ISO 9001: 2008 untuk melakukan evaluasi administratif-manajerial di setiap unit kerja. Pada November 2014, Standar ISO tersebut telah dilakukan pembaharuan sertifikat melalui proses eksternal audit. Pusat Kerjasama dibentuk untuk mengelola kegiatan kerjasama di tingkat institusi, baik dengan industri maupun instansi pemerintahan, dalam dan luar negeri.

Satuan Pengawas Internal (SPI) dibentuk untuk kebutuhan *monitoring & evaluation* di sektor penerapan program dan anggaran; sebagai respon terhadap perundangan yang terkait dengan upaya merealisasikan *good governance and goverment*. SPI ini melengkapi organ utama pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) selain Senat Politeknik, dan Dewan Penyantun. Sebagai pelengkap organisasi, PPNS memiliki Dewan Penasehat Industri atau Industrial Advisory Board (IAB). IAB telah ada sejak tahun 2003 menjadi organ yang berperan memberikan masukan terkait dengan

kerja sama pembelajaran di industri atau dikenal dengan sebutan OJT (On the Job Training) juga masukan tentang kebutuhan masyarakat industri yang relevan terhadap pengembangan kurikulum maupun teknis. Untuk menjamin implementasi keselamatan dan kesehatan kerja di kampus, PPNS memiliki Unit Pengembangan dan Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Unit ini dibentuk untuk menjamin setiap unsur kerja yang ada di PPNS telah sesuai dengan standar K3. Keberadaan unit ini merupakan wujud tanggungjawab terhadap penerapan teknologi yang aman di dalam maupun lingkungan luar kampus.

D. Permasalahan Utama (strategic issue) Yang Sedang Dihadapi Organisasi

Kemandirian PPNS memberikan implikasi yang cukup berat dengan keharusan menata organisasi sesuai OTK dan Statuta. Penataan organisasi harus dilakukan sesuai struktur pada S-OTK yang notabene masih sangat sederhana karena mengacu pada Surat Keputusan Menpan RI Nomor 164/M.PAN/6/2002 tentang Peninjauan kembali kelembagaan 25 Politeknik Negeri di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional. Sesuai Permendikbud Nomor 6 tahun 2014 tentang OTK PPNS dan Permendikbud Nomor 42 tahun 2014 tentang Statuta PPNS, organisasi PPNS hanya terdiri dari 3 Wakil Direktur, 2 Kepala Bagian (eselon III.b), 4 Kepala Subbagian (eselon IV.b) dan 1 Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Hal ini tentu saja sebuah pilihan yang sulit karena sebelum penetapan OTK, PPNS memiliki sistem tata pamong lengkap yang disusun berdasarkan kebutuhan pengelolaan organisasi, dengan rincian 4 Wakil Direktur dan 36 unit pendukung.

Kondisi PPNS pada tahun 2015 tentunya sangat berbeda dengan tahun 2002. Hal ini ditunjukkan dengan perkembangan jumlah mahasiswa, dosen, mitra kerjasama yang sangat berbeda dengan kondisi 2002. Perbandingan kondisi PPNS pada 2002 dan pada tahun 2015 digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 2. Perbandingan kondisi PPNS tahun 2002 dan tahun 2015

Kriteria	Keadaan 2002	Keadaan 2015
Jumlah pendaftar	350	10.905
Jumlah mahasiswa	608	2.558

Jumlah program studi	4	14
Jumlah dosen	71	137
Jumlah tenaga kependidikan	98	107
Jumlah mitra kerjasama	4 MoU	4 MoU dan 124 perusahaan mitra

Keadaan PPNS satu tahun setelah kemandirian berkembang cukup pesat dan menghendaki adanya unit-unit yang dibutuhkan dalam sistem tata kelola di PPNS sesuai ketentuan perundangan dalam rangka penjaminan mutu, serta untuk mengelola fokus-fokus PPNS. Misal keberadaan Wakil Direktur Bidang Kerjasama yang dirasa urgen untuk mengelola bidang kerjasama, karena bidang kerjasama ini diharapkan bisa meningkatkan penerimaan non SPP. Kemudian ada kebutuhan unit penjaminan mutu untuk menjalankan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi seperti yang tertulis di UU No.12/2012, kebutuhan unit SPI seperti yang diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 47 tahun 2011, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 4 /2015 tentang pembentukan Unit Layanan Pengadaan (ULP), dan kebutuhan unit bimbingan karir dan alumni untuk melakukan tracer studi. Kebutuhan akan unit-unit tersebut sejalan juga dengan ketentuan akreditasi dari BAN-PT.

Mengikuti kebutuhan tersebut, maka manajemen periode 2015-2019 melakukan re-strukturisasi organisasi untuk diterapkan pada awal tahun 2016 dan mengusulkan perubahan OTK dan Statuta. Saat ini revisi dokumen S-OTK sedang disusun oleh tim dan dibahas di tingkat senat untuk kemudian diusulkan ke Kemristekdikti.

Permasalahan lain pasca kemandirian adalah belum adanya serah terima aset dari instansi pengampu (Institut Teknologi Sepuluh Nopember – ITS Surabaya). Upaya mengatasi hal ini adalah pelaksanaan koordinasi dan komunikasi yang intens dengan pihak ITS dan pihak kementerian terkait.



PPNS
PUSAT PELAYANAN
NASIONAL

LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2015

BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

PPNS meyakini bahwa misi diperlukan untuk menjaga komitmen pencapaian visi lembaga dengan pasti; serta menjadi semangat dan kenyamanan bagi seluruh sivitas akademik maupun tenaga kependidikan PPNS dalam berkreasi secara penuh tanggungjawab. Visi dan misi PPNS tertuang pada dokumen Renstra 2015-2019 yang disahkan melalui Surat Keputusan Direktur No. 229/PL19/OT/2015, dan telah disempurnakan sesuai dengan Renstra Kemenristekdikti pada Surat Keputusan Direktur No. 5591/PL19/OT/2015. Selain pernyataan visi dan misi, Renstra PPNS memuat sasaran strategis, tujuan dan rancangan strategis dalam upaya mencapai tujuan. Pencapaian sasaran strategis Renstra direncanakan pada beberapa tahapan tahun pelaksanaan. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) menjembatani pengkodean administrasi anggaran dengan tahapan pencapaian sasaran strategis. RKT 2015 kemudian ditetapkan menjadi Penetapan Kinerja yang merupakan kontrak kerja antara Pimpinan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan Direktur PPNS.

1. VISI DAN MISI

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, PPNS mengemban tugas dan fungsi menyelenggarakan pendidikan vokasi pada bidang perkapalan. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya yang tertuang pada Statuta PPNS (Permendikbud Nomor 42 Tahun 2014), sebagai berikut :

“Menjadi Politeknik Unggul Bereputasi Global”

Dalam upaya pencapaian visi tersebut, PPNS menetapkan misi lembaga berorientasi pada tiga pertimbangan utama, yaitu: *professionalism*, *good governance*, dan *sustainability*, serta dijiwai dengan *moral value*; dituangkan dalam lima pokok pikiran serta tindakan, sebagai berikut:

1. melaksanakan program pendidikan vokasi dan penelitian terapan di bidang teknologi kemaritiman, teknologi penunjang kemaritiman, serta teknik keselamatan & kesehatan kerja (*professionalism-sustainability*);
2. berperan dalam kegiatan kemasyarakatan secara aktif dan produktif, untuk mengembangkan teknologi kemaritiman, teknologi penunjang kemaritiman, serta teknik keselamatan dan kesehatan kerja (*good governance-professionalism*);
3. membangun masyarakat akademis berkualitas yang mampu berkompetisi secara global (*sustainability-professionalism*);
4. membentuk jejaring kerja dengan sektor industri kemaritiman serta berbagai institusi terkait untuk merealisasikan sistem pendidikan yang komprehensif (*good governance-sustainability*).
5. mengintegrasikan pengembangan kepribadian dalam proses pembelajaran dan/ atau kegiatan ekstra kurikuler untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa serta kemuliaan akhlak (*moral value*).

2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Tujuan Umum

Tujuan PPNS secara umum adalah sebagai berikut :

- a. menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang berstandar nasional dan/atau internasional yang sesuai dengan kebutuhan industri maritim dan/atau industri penunjang kemaritiman;
- b. mengembangkan serta menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi kemaritiman dan penunjangnya melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan nasional;
- c. memperluas kesempatan belajar bagi masyarakat berdasarkan azas pemerataan dan keadilan; dan
- d. mewujudkan keberlanjutan institusi dengan mengembangkan program-program kemitraan dengan industri, masyarakat dan instansi terkait.

2.2. Sasaran Strategis

Sasaran Strategis yang ingin dicapai oleh PPNS selama periode 2015 – 2019 yaitu:

1. Peningkatan kualitas pelayanan akademik melalui proses belajar mengajar yang memenuhi standar mutu dengan dukungan sumberdaya manusia, prasarana dan sarana serta pengelolaan yang komprehensif
2. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai wujud kontribusi solusi permasalahan teknologi kemaritiman dan penunjangnya serta kemaritiman dan teknik keselamatan dan kesehatan kerja melalui inovasi berskala nasional
3. Penguatan organisasi dan tata kelola menuju kemandirian institusi yang rasional sesuai dengan kebutuhan bangsa dan negara
4. Peningkatan kerjasama yang menunjang eksistensi institusi sebagai Pusat Pengembangan Manufaktur Kapal Kecil
5. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni sebagai generasi penerus yang berkarakter dan mampu bersaing dalam skala global
6. Membangun pengakuan internasional dalam bidang teknologi kemaritiman dan teknologi penunjangnya serta teknik keselamatan dan kesehatan kerja sebagai wujud pencitraan kompetensi PPNS

Yang kemudian disempurnakan pada Renstra 2015-2019 versi Nopember 2015 menjadi sebagai berikut :

1. Meningkatkan level akreditasi PPNS menjadi A di tingkat nasional
2. Meningkatkan peran serta langsung PPNS dalam mempercepat proses pembangunan nasional, khususnya sektor kemaritiman dan industri pendukung kemaritiman
3. Meningkatkan daya saing lulusan PPNS di era kompetisi global, baik tingkat nasional dan internasional
4. Mewujudkan sistem organisasi yang berbasis *good governance polytechnic*
5. Menciptakan iklim penelitian berbasis teknologi terapan, inovatif dan bersifat technopreneur
6. Meningkatkan kualitas kerjasama PPNS dengan stakeholder dalam kegiatan Tridharma

Sasaran yang akan dicapai oleh PPNS dijabarkan menjadi strategi pengembangan pada beberapa bidang yang relevan, mencakup: Akademik, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kemahasiswaan, Organisasi dan Tata Kelola, Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana termasuk Sistem Informasi, dan kerjasama.

2.2.1 Bidang Pendidikan

Strategi	Program	Indikator
Memutakhirkan dan mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi lulusan.	Penyempurnaan dokumen kurikulum SNPT 2014 untuk seluruh prodi	Jumlah dokumen kurikulum
Menyusun Perangkat Kurikulum KKNI	Verifikasi kesesuaian materi dan bobot antara silabus, SAP (satuan acara pengajaran), buku ajar/diktat/modul, dan soal ujian akhir semester.	Perangkat kurikulum terverifikasi
	Pemutakhiran materi ajar sesuai dengan perkembangan teknologi, fasilitas institusi, dan kebutuhan aktual masyarakat nasional maupun internasional.	Jumlah materi ajar yang terupdate
	Pengembangan media pembelajaran dengan mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi (multi media).	Jumlah materi pembelajaran berbasis IT
Internasionalisasi Program Studi melalui akreditasi program studi oleh lembaga internasional.	Pengajuan akreditasi IMARest/RINA untuk Prodi-prodi perkapalan	Jumlah Prodi terakreditasi
		Jumlah dosen sebagai anggota
	Pengajuan Sertifikasi World Safety Organization (WSO) untuk prodi TK3	Jumlah Prodi terakreditasi
	Monitoring evaluasi dan re-	Jumlah laporan monev

	akreditasi RINA untuk 3 program studi TPK, TBK, dan TPKK	akreditasi dari program studi terakreditasi internasional
Mengembangkan strategi pembelajaran <i>student center learning</i> .	Pengembangan bahan pembelajaran berpendekatan Student Centered Learning	Jumlah bahan ajar berbasis SCL
	Pembentukan Kelompok Bidang Keahlian yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan	Jumlah KBK
Meningkatkan kualitas layanan akademik	Review aturan akademik	Jumlah dokumen hasil review
	Pengembangan sistem evaluasi dan monitoring kegiatan akademik dengan mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi	Nilai kepuasan pengguna layanan
Mengembangkan sertifikasi kompetensi bagi lulusan	Pengembangan skema sertifikasi dengan uji sertifikasi dengan LSP P1 PPNS untuk seluruh prodi	Jumlah Skema sertifikasi
	Peningkatan peran Lab/Bengkel sebagai TUK	Jumlah TUK
	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat asesor kompetensi	Prosentase dosen bersertifikat asesor aktif
Mengembangkan program OJT melalui jejaring dengan industri anggota IAB dan industri lain serta instansi terkait.	Pelaksanaan OJT bagi mahasiswa	Jumlah industri penerima OJT
Meningkatkan jumlah student body	Pengembangan sistem dan perluasan target promosi perguruan tinggi	Jumlah peminat
	Penyelenggaraan program Recognized Prior Learning (RPL)	Jumlah Prodi Penyelenggara RPL
	Penyelenggaraan Program Credit Transfer System (CTS)	Jumlah Prodi Penyelenggara CTS
Mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru dengan beasiswa bagi yang berpotensi dari kalangan masyarakat marjinal	Pemberian beasiswa dengan pembiayaan dari pemerintah, internal institusi dan kerjasama swasta	Persentase penerima beasiswa

2.2.2 Bidang Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi	Program	Indikator
Meningkatkan kemampuan dosen dalam melaksanakan penelitian	Peningkatan penelitian kemitraan	Jumlah penelitian kemitraan
	Peningkatan budaya menulis ilmiah di kalangan dosen	Jumlah karya ilmiah dosen
	Peningkatan jumlah penelitian skala nasional dan internasional	Jumlah judul penelitian
	Peningkatan kompetensi reviewer untuk penelitian.	Jumlah penelitian dengan kompetisi nasional
	Pengembangan Laboratorium Riset Terpadu	Jumlah Lab terintegrasi
Mengembangkan sistem pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).	Peningkatan kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah	Jumlah publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi
		Jumlah publikasi dalam jurnal internasional terindeks
		Jumlah artikel yang disitasi
Pengembangan penelitian yang berorientasi pada perbaikan mutu pembelajaran dan peningkatan tata kelola.	Keterlibatan penelitian yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan dosen	Jumlah penelitian melibatkan mhs
		Jumlah Laboratorium terlibat penelitian
Menyelenggarakan kegiatan pelatihan untuk publik dan layanan jasa/produksi untuk meningkatkan kompetensi dan <i>revenue</i> lembaga.	Pembentukan PUT Kapal Kecil	Organisasi PUT
	Pembentukan Komunitas Kapal Kecil	Organisasi komunitas

2.2.3 Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Strategi	Program	Indikator
Mengembangkan mekanisme terstruktur tentang peningkatan soft skill, dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan	Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Jumlah UKM
	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan minat, bakat dan kompetisi	Pencapaian prestasi tk. nasional
Mengembangkan budaya enterpreunership mahasiswa.	Program Kewirausahaan	Jumlah mahasiswa mengikuti program kewirausahaan
Mengembangkan pusat kewirausahaan untuk mendukung pertumbuhan budaya wirausaha di lingkungan kampus	Pembentukan Kelembagaan Pusat Inovasi	Terbentuknya lembaga
	Inkubasi <i>Tenant</i> dan UMKM Inovatif	Jumlah tenant dan UMKM
	Kurikulum <i>Technopreneurship</i>	Tahun pelaksanaan kurikulum techpreneurship
Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam kegiatan ilmiah nasional dan internasional	Keikutsertaan pada kegiatan PIMNAS	Jumlah mahasiswa mengikuti PIMNAS
	Penyelenggaraan Pekan Ilmiah PPNS	Jumlah prodi dan UKM mengikuti pekan ilmiah PPNS
Mengembangkan sistem pelacakan alumni dan evaluasi kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja untuk mendukung relevansi pendidikan dan perluasan jejaring	Pelaksanaan Tracer study (dengan responden industri/dunia kerja) dan evaluasi tingkat kepuasan pengguna lulusan.	Persentase alumni yang masuk database alumni

2.2.4 Bidang SDM

Strategi	Program	Indikator	
Mengembangkan kompetensi pedagogik dosen	Peningkatan pengalaman dosen dalam aktivitas industri	Jumlah dosen yang magang di industri	
		Jumlah dosen yang terlibat dalam development center kerjasama PPNS-Industri	
		Jumlah dosen terlibat dalam kegiatan industri	
Melakukan pemetaan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan institusi untuk pengembangan jangka panjang.	Penyusunan Peta Kompetensi SDM	Adanya peta kompetensi	
Meningkatkan kompetensi bagi dosen	Pengembangan staf untuk mendukung kompetensi lulusan	Jumlah dosen berpendidikan S3	
		Persentase dosen bersertifikat kompetensi	
		Jumlah tendik berpendidikan S2	
Meningkatkan motivasi untuk berkarya dari segenap civitas akademika melalui sistem meritokrasi yang transparan dan akuntabel	Pemberian reward bagi mahasiswa berprestasi akademik	Jumlah penerima	
		Pemberian reward bagi dosen berprestasi	Jumlah penerima
		Pemberian reward bagi tenaga kependidikan berprestasi	Jumlah penerima

2.2.5 Bidang Organisasi, Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

Strategi	Program	Indikator
Menata ulang struktur organisasi untuk merespon perkembangan kebutuhan pengelolaan pendidikan tinggi	Penataan struktur organisasi	Struktur organisasi yang baru
	Pengkajian ulang kebutuhan unit di PPNS	Jumlah unit
Mengajukan perubahan Organisasi Tata Kelola (OTK) dan Statuta	Penyusunan tupoksi masing-masing unit	Dokumen tupoksi
	Penyusunan untuk revisi OTK dan Statuta	Dokumen OTK & Statuta hasil revisi
Monitoring berkala pelaksanaan organisasi PPNS	Pelaksanaan rapat rutin	Jumlah pertemuan per bulan
Melakukan evaluasi dan perbaikan manajemen, fasilitas kerja/pendidikan	Pengoptimalan kotak saran dan pertemuan dengan sivitas akademika untuk mendapatkan masukan	Pelaksanaan hasil evaluasi dan perbaikan
Menerapkan sistem penilaian untuk mengukur kinerja setiap unit kerja	Penilaian kinerja secara rutin dan kontinyu	Hasil penilaian kinerja periodik
Terwujud sistem database yang lengkap dan selalu di mutakhirkan	Pembuatan matrik kebutuhan data yang mendukung data penjaminan mutu dan akreditasi	Jumlah matrik data
	Pembangunan basis data internal dalam Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi, mencakup informasi yang dibutuhkan borang akreditasi dan dapat diakses dengan mudah	Pelaksanaan pembangunan basis data
Organisasi <i>run by system</i>	Pelaksanaan upload dan update standar/prosedur/IK pada SIM akademik	Jumlah Standar/Prosedur/IK yang ter-upload dan selalu di mutakhirkan

Mengembangkan standar/prosedur/instruksi kerja pada semua aktivitas/kegiatan, disosialisasikan, dan dilaksanakan dengan baik	Evaluasi standar/prosedur/IK dan analisa kebutuhan pengembangannya	Jumlah Unit melakukan evaluasi dan dituliskan pada analisa data unit
Intensifikasi sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan setiap kebijakan perguruan tinggi	Pelaksanaan monitoring oleh unit terkait	Jumlah Laporan
Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal secara efektif	Melakukan audit terintegrasi SPMI-ISO	Laporan hasil audit
	Integrasi SPMI dan ISO	Jumlah Standar, formulir dan IK yang terintegrasi
Mempersiapkan kemandirian institusi yang rasional	Penyusunan proposal BLU	Jumlah dokumen proposal

2.2.6 Bidang Sarana Prasarana & IT

Strategi	Program	Indikator
Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.	Peningkatan kualitas peralatan dan sarana pendidikan	Pelaksanaan pengadaan alat
Menciptakan sistem pengelolaan sarana dan prasarana berbasis teknologi informasi.	Penyusunan SIM Inventory dan asset management	Adanya SIM inventory dan asset management
Mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk menjamin sustainability institusi.	Pemberdayaan sarana pendidikan di laboratorium, bengkel, dan studio untuk penyelenggaraan pendidikan berbasis produksi.	Jumlah jasa dan produksi yang dilaksanakan di PPNS
	Efisiensi penggunaan bahan habis praktek melalui perancangan produk hasil praktek yang memiliki nilai jual	Jumlah produk dan rancangan produk
Memenuhi standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja .	Peningkatan prasarana pendidikan yang mendukung kenyamanan, keselamatan, dan kesehatan dalam	Pengadaan peralatan pendukung K3

	menjalankan proses pembelajaran.	
Menciptakan sistem informasi manajemen yang terintegrasi pada bidang akademik, keuangan, dan kepegawaian, yang mendukung setiap pengambilan kebijakan	Penguatan SIM terpadu PPNS	Sistem Informasi selesai dibuat dan dapat dimanfaatkan dengan baik
Membudayakan sistem manajemen berbasis teknologi informasi di semua sektor yang mengelola kegiatan akademik.	Sosialisasi & pelatihan SIM	Jumlah pelaksanaan
Memanfaatkan sistem informasi untuk efisiensi tata kelola organisasi (perencanaan, pemantauan, evaluasi, pemberian penghargaan/sangsi	Pemanfaatan sistem informasi untuk efisiensi tata kelola organisasi	Tahun pelaksanaan
Memanfaatkan sistem informasi untuk meningkatkan kekayaan kepustakaan	Pemanfaatan sistem informasi untuk meningkatkan kekayaan kepustakaan	Adanya database koleksi perpustakaan yang bisa diakses secara online

2.2.7 Bidang Kerjasama

Strategi	Program	Indikator
Membentuk pusat kerjasama	Pelaksanaan kerjasama dengan lebih banyak instansi/industri dan menjadi rujukan bagi publik	Prosentase peningkatan jumlah kerjasama
Meningkatkan kerjasama bidang akademik dan non akademik (dalam dan luar negeri) untuk meningkatkan kualitas SDM dan atmosfer akademik yang berdampak pada kualitas peringkat institusi	Pelaksanaan Program double degree	Jumlah Mhs peserta
	Pelaksanaan kerjasama pertukaran mahasiswa dengan PT asing	Jumlah mahasiswa asing
	Kerjasama joint research	Jumlah judul
Mengembangkan mekanisme terstruktur untuk menjamin dan meningkatkan mutu, relevansi serta keberlanjutan kegiatan kerjasama	Peningkatan intensitas kerjasama dengan industri anggota IAB dalam bidang pendidikan, penelitian, pelatihan dan jasa produksi	Jumlah anggota IAB

Meningkatkan intensitas kerjasama sebagai upaya peningkatan revenue lembaga

Optimalisasi layanan jasa produksi, jasa rekayasa, bidang otomasi industri, konstruksi, desain dan fabrikasi perkapalan, safety industri dan kerlistrikan

Jumlah layanan jasa produksi

B. Rencana Kinerja Tahunan

PPNS telah menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2015. RKT tahun 2015 mencakup 6 sasaran strategis Renstra sesuai Renstra versi Januari 2015 sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas pelayanan akademik melalui proses belajar mengajar yang memenuhi standar mutu dengan dukungan sumberdaya manusia, prasarana dan sarana serta pengelolaan yang komprehensif
2. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai wujud kontribusi solusi permasalahan teknologi kemaritiman dan penunjangnya serta kemaritiman dan teknik keselamatan dan kesehatan kerja melalui inovasi berskala nasional
3. Penguatan organisasi dan tata kelola menuju kemandirian institusi yang rasional sesuai dengan kebutuhan bangsa dan negara
4. Peningkatan kerjasama yang menunjang eksistensi institusi sebagai Pusat Pengembangan Manufaktur Kapal Kecil
5. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni sebagai generasi penerus yang berkarakter dan mampu bersaing dalam skala global
6. Membangun pengakuan internasional dalam bidang teknologi kemaritiman dan teknologi penunjangnya serta teknik keselamatan dan kesehatan kerja sebagai wujud pencitraan kompetensi PPNS

Selengkapnya RKT Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja PT	Target
(1)	(2)	(3)
Peningkatan Kualitas Pelayanan Akademik	Jumlah peralatan pendukung pembelajaran	6 unit
	Luasan pekerjaan sipil	150 m2
	Jumlah Tenaga pendidik/kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi (PEDP)	50 orang
	Jumlah mahasiswa penerima layanan pendidikan	2300 mahasiswa
	Jumlah dosen penerima beasiswa S2	8 dosen
	Jumlah alat pendidikan	10 Unit
	Jumlah bulan layanan	12 bulan layanan
	Jumlah alat hasil pengadaan	25 Unit
Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah laporan pengabdian masyarakat	4 Laporan
	Jumlah judul penelitian	10 Judul
Penguatan Organisasi dan Tata Kelola	Jumlah bulan layanan	12 bulan layanan
	Jumlah dokumen pengembangan mutu pendidikan vokasi (PEDP)	41 dokumen
	Jumlah dokumen hasil audit internal	1 dokumen
	Jumlah prodi memenuhi standar mutu pendidikan	14 Prodi
	Jumlah bulan layanan	12 bulan layanan
	Jumlah alat hasil pengadaan	10 Unit
Peningkatan Kerjasama Institusi	jumlah luasan gedung	800 m2
	Jumlah alat hasil pengadaan PDD-Gresik	15 Unit
	Jumlah dokumen buku ajar hasil penyusunan	10 Dokumen
Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Alumni	Jumlah PT penyelenggara PDD	1 PT
	Jumlah mahasiswa peserta kompetisi minat dan bakat	62 mahasiswa
	Jumlah organisasi mahasiswa penerima bantuan pemberdayaan	5 organisasi
	Jumlah mahasiswa baru diploma	800 mahasiswa
	Jumlah bulan layanan	12 bulan layanan
	Jumlah bulan layanan	12 bulan layanan
Membangun pengakuan internasional dalam bidang teknologi kemaritiman	jumlah laporan layanan kegiatan kemahasiswaan	2 laporan
	Jumlah penerima beasiswa LN	2 orang

Dalam kaitannya dengan Renstra Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015, Rencana Kinerja Tahunan tahun 2015 mendukung Program Pendidikan Tinggi pada 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) antara lain :

1. Persentase Prodi Terakreditasi (IKU 05)
2. Rasio mhs vokasi : Total mhs vokasi dan S-1 (IKU 08)
3. Persentase pendidik dan tenaga kependidikan berkualifikasi S2/S3 (IKU 10)
4. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan mengikuti program peningkatan kompetensi (IKU 12)
5. Persentase dosen dengan publikasi nasional (IKU 13)
6. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa (IKU 16)

Berfungsinya output/Indikator Utama Program tersebut mendukung sebuah Outcome Program Pendidikan Tinggi yaitu “Tercapainya Keluasan dan Kemerataan Akses Pendidikan Tinggi Bermutu, Berdaya Saing Internasional, Berkesetaraan Gender dan relevan dengan Kebutuhan Bangsa dan Negara”.

C. Penetapan Kinerja

Total anggaran PPNS pada tahun 2015 sesuai DIPA yang pertama sebesar Rp 65.334.734.000 dan dikontrak kinerjakan sebesar 18.986.354.000 beberapa komponen/output yg tidak termasuk dalam PK disebabkan karena kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin dan/atau pengadaan.

Rincian kegiatan yang tidak termasuk dalam kontrak kinerja adalah :

1. Jumlah peralatan pendukung pembelajaran
2. Luasan pekerjaan sipil-gedung pendukung pembelajaran
3. Jumlah alat pendidikan pendukung pembelajaran
4. Jumlah bulan layanan pembelajaran (BOPTN)
5. Jumlah alat hasil pengadaan pendukung pembelajaran (BOPTN)
6. Jumlah bulan layanan perkantoran (Pembayaran gaji & tunjangan dan pemeliharaan perkantoran)
7. Jumlah bulan layanan perkantoran
8. Jumlah alat hasil pengadaan PEDP
9. Jumlah luasan gedung pendidikan
10. Jumlah alat hasil pengadaan PDD
11. Jumlah bulan layanan kemahasiswaan
12. Jumlah bulan layanan perkantoran satker

Setelah adanya penetapan anggaran, Rencana Kinerja Tahunan yang telah disusun kemudian disahkan dalam bentuk kontrak kerja antara Dirjen Pendidikan Tinggi dengan Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, yang selanjutnya disebut Penetapan kinerja tahun 2015. Sesuai dengan Penetapan Kerja yang tertandatangani, total anggaran yang dikontrakkinerjakan sebesar Rp18.986.354.000

(Delapan belas milyar Sembilan ratus delapan puluh enam juta tiga ratus lima puluh empat ribu rupiah), dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4. Penetapan Kinerja 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja PT	Target	Anggaran {Rp (x1000)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Peningkatan Kualitas Pelayanan Akademik	Jumlah Tenaga pendidik/kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi (PEDP)	50 orang	1,745,250,000
	Jumlah mahasiswa penerima layanan pendidikan	2300 mahasiswa	11,023,620,000
	Jumlah dosen penerima beasiswa S2	8 dosen	291,800,000
Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah laporan pengabdian masyarakat	4 Laporan	100,000,000
	Jumlah judul penelitian	10 Judul	250,000,000
Penguatan Organisasi dan Tata Kelola	Jumlah dokumen pengembangan mutu pendidikan vokasi (PEDP)	41 dokumen	1,346,200,000
	Jumlah dokumen hasil audit internal	1 dokumen	50,000,000
	Jumlah prodi memenuhi standar mutu pendidikan	14 Prodi	743,358,000
Peningkatan Kerjasama Institusi	Jumlah dokumen buku ajar hasil penyusunan	10 Dokumen	100,000,000
	Jumlah PT penyelenggara PDD	1 PT	1,004,055,000
Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Alumni	Jumlah mahasiswa peserta kompetisi minat dan bakat	62 mahasiswa	560,500,000
	Jumlah organisasi mahasiswa penerima bantuan pemberdayaan	5 organisasi	39,500,000

	Jumlah mahasiswa baru diploma	800 mahasiswa	962,000,000
	jumlah laporan layanan kegiatan kemahasiswaan	2 laporan	615,500,000
Membangun pengakuan internasional dalam bidang teknologi kemaritiman	Jumlah penerima beasiswa LN	2 orang	154,571,000

Sebagaimana termuat dalam RKT 2015, PK ini memuat rencana pencapaian 6 sasaran strategis dari Renstra PPNS antara lain Peningkatan Kualitas Pelayanan Akademik, Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, Penguatan organisasi dan tata kelola, serta Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni, serta Peningkatan kerjasama institusi.

Sasaran strategis Peningkatan kualitas pelayanan akademik, mencakup 3 indikator kinerja PT antara lain :

1. Jumlah Tenaga pendidik/kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi (PEDP)
2. Jumlah mahasiswa penerima layanan pendidikan
3. Jumlah dosen penerima beasiswa S2

Dengan jumlah total dana sebesar Rp 26.410.501.000 atau 40,42 % dari total anggaran, dengan jumlah anggaran yang dikontrakkinerjakan sebesar Rp 13.060.670.000.

Sasaran strategis Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, mencakup 2 indikator kinerja PT yaitu :

1. Jumlah judul penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat

Jumlah total dana sebesar Rp 350.000.000 atau 5,3 % dari total anggaran. Dana ini sama dengan yang dikontrakkinerjakan.

Sasaran strategis Penguatan organisasi dan tata kelola, meliputi 3 indikator kinerja PT yaitu :

1. Jumlah dokumen pengembangan mutu pendidikan vokasi (PEDP)
2. Jumlah dokumen hasil audit internal
3. Jumlah prodi memenuhi standar mutu pendidikan

Jumlah total dana yang dipakai sebesar Rp 32.929.162.000 atau 50,4% dari total anggaran, dengan yang dikontrakkinerjakan sebesar Rp. 2.139.558.000.

Sasaran strategis Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni, meliputi 4 indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah mahasiswa peserta kompetisi minat dan bakat
2. Jumlah organisasi mahasiswa penerima bantuan pemberdayaan
3. Jumlah mahasiswa baru diploma
4. Jumlah laporan layanan kegiatan kemahasiswaan

Jumlah total dana yang dipakai sebesar Rp 2.392.500.000 atau 3,6 % dari total anggaran, dan hampir semua mengandung unsur kinerja dan dikontrakkinerjakan sebesar Rp 2.177.500.000.

Sasaran strategis Peningkatan kerjasama institusi, mendukung 2 indikator kinerja PT yaitu :

1. Jumlah dokumen buku ajar hasil penyusunan (PDD)
2. Jumlah PT penyelenggara PDD

Jumlah total dana yang dipakai sebesar Rp 3.098.000.000 atau 4,7 % dari total anggaran, dengan yang dikontrakkinerjakan sebesar Rp. 1.104.055.000.

Sasaran strategis Membangun pengakuan internasional dalam bidang teknologi kemaritiman, hanya mendukung 1 indikator kinerja PT yaitu :

1. Jumlah penerima beasiswa LN

Jumlah total dana yang dipakai dan dikontrakkinerjakan sebesar Rp 154.571.000 atau 2,3 % dari total anggaran



Penetapan Kinerja tersebut dirinci kembali pada Rencana Kerja PPNS tahun 2015, yang disahkan melalui SK Direktur No. 895/PL19/PR/2015. Monitoring pelaksanaan rencana kerja dilakukan pada rapat pimpinan setiap hari selasa. Dan kompilasi laporan capaian kinerja dari setiap wakil direktur diarsip oleh subbagian perencanaan sebagai bahan laporan akuntabilitas (LAKIP).



PPNS
PUSAT PELAYANAN
NASIONAL

LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2015

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan dokumen penetapan kinerja tahun 2015, kegiatan PPNS mendukung pencapaian 6 (enam) sasaran strategis Renstra PPNS 2015-2019. Pencapaian sasaran strategis beserta Indikator Kinerja yang mendukungnya dijelaskan pada Subbab Analisis Capaian Sasaran dan realisasi keuangan pada Subbab Akuntabilitas Keuangan.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi, sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

1. Capaian sasaran strategis Peningkatan Kualitas Pelayanan Akademik

Sasaran strategis ini didukung 8 (delapan) indikator kinerja, dengan 3 (tiga) memiliki unsur kinerja sesuai yang diperjanjikan pada PK 2015. Rincian capaian indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pada indikator Jumlah tenaga pendidik/kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi (PEDP) tercapai dengan baik dengan jumlah dosen dan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan dalam dan luar negeri sebanyak 76 orang dari 50 orang yang direncanakan. Capaian pada indikator ini cukup bagus karena beberapa pelatihan dilaksanakan secara *in house training* sehingga biaya lebih murah dan bisa diikuti lebih banyak peserta. Rincian judul dan jumlah peserta pelatihan sebagai berikut :

Tabel 5. Rincian pelaksanaan pelatihan bagi tenaga pendidik/kependidikan

No	Nama Kegiatan	Institusi Target	Jumlah Peserta
1	Aluminium Boat Building (in house training)	PT. Fiberboat Indonesia	10 orang
2	Finishing Aluminium Boatbuilding (in house training)	PT. Fiberboat Indonesia	10 orang

3	RCC Asesor Kompetensi	Giri Manajemen	3 orang
4	Perawatan Komputer (in house training)	Inixindo Surabaya	13 orang
5	Punch & Dies	ATMI Surakarta	2 orang
6	Penetrant Test/Magnetic Test ASNT Level II	NDE Indonesia	2 orang
7	Pelatihan Petugas Proteksi Radiasi	BATAN	1 orang
8	Pelatihan Radiografi ASNT Level II	NDE Indonesia	2 orang
9	Asesor Lisensi	Giri Manajemen	2 orang
10	Penerapan dan Penyusunan Dokumen Sistem Sertifikasi LSP	Giri Manajemen	2 orang
11	Pelatihan dan Sertifikasi Asesor Kompetensi	Giri Manajemen	2 orang
12	Pelatihan ITP TOEFL (in house training)	Rayya Kualita	24 org
13	Pelatihan BGAS CSWIP Site Coatings Inspector	TWI Malaysia	3 orang

Kegiatan ini didukung dengan pendanaan dari ADB pada Proyek Polytechnic Education Development Project, yaitu proyek ADB yang bertujuan mendukung pencapaian MP3EI. PPNS sebagai salah satu penerima hibah pada program ini mendukung MP3EI pada sektor perkapalan untuk koridor wilayah Jawa.

2. Untuk indikator Jumlah mahasiswa penerima layanan pendidikan dari 2300 mahasiswa yang direncanakan terealisasi sebanyak 2558 mahasiswa



- aktif. Persentase capaian kegiatan ini adalah 111%. Kenaikan ini terjadi karena adanya penambahan jumlah peminat pada program studi baru.
3. Pada kegiatan beasiswa S2 bagi calon dosen PPNS dengan indikator Jumlah dosen penerima beasiswa S2, terealisasi sebesar 88%. Dari 8 dosen yang direncanakan tercapai 6 dosen dan 1 tenaga kependidikan. Tetapi serapan kegiatan ini cukup rendah karena pendanaan diberikan hanya sebatas bantuan beasiswa S3 bagi satu dosen, dan sebagian pendanaan tidak pada beasiswa bergelar, tetapi pada pelatihan Pengadaan barang dan jasa bagi 5 dosen, dan 1 tenaga kependidikan. Sehingga total penerima dana pada kegiatan ini adalah 6 dosen, dan 1 tenaga kependidikan.
 4. Pada indikator yang bersifat rutin/pengadaan seperti Jumlah peralatan pendukung pembelajaran, Jumlah alat pendidikan, Jumlah bulan layanan pendidikan, dan Jumlah alat hasil pengadaan terealisasi dengan baik dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan akademik. Untuk output Luasan pekerjaan sipil tidak terlaksana pada tahun ini karena pelaksanaan pembangunan baru bisa dilakukan setelah selesainya pembangunan laboratorium terintegrasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pada sasaran strategis pertama “Peningkatan Kualitas Layanan Akademik” berjalan dengan cukup baik. Realisasi capaian dari sasaran strategis Peningkatan Kualitas Pelayanan Akademik mencapai 93% karena ada 1 kegiatan yang realisasinya lebih dari 0%. Dibandingkan tahun lalu, capaian tahun ini masih lebih baik karena pada tahun lalu capaian sasaran startegis ini hanya 86%.

2. Capaian sasaran strategis Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Sasaran strategis ini memiliki 2 Indikator Kinerja yaitu (1) Jumlah laporan pengabdian masyarakat, dan (2) Jumlah judul penelitian. Realisasi indikator pertama sebesar 225% dengan terpenuhinya 9 judul pengabdian kepada masyarakat dan 4 judul yang direncanakan. Sembilan judul tersebut ditampilkan pada tabel 6:

Tabel 6. Daftar Judul Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2015

NO.	JUDUL PENGEMAS	TIM PENGUSUL	DANA YANG DISETUJUI
1	Workshop Pemasaran Online (<i>Internet Marketing</i>) Bagi UKM Nelayan untuk Meningkatkan Produktivitas Hasil	Ir. Gaguk Suhardjito, M.M. Ir. Hasanuddin	Rp. 10.000.000,-
2	Workshop Penggunaan Perangkat Komunikasi Berbasis HF (<i>High Frequency</i>) sebagai Sarana Komunikasi untuk Mendukung Sistem Keselamatan Nelayan Tradisional	Fathulloh, ST., MT. Annas Singgih Setiyoko, ST., MT.	Rp. 10.000.000,-
3	Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Organik menjadi Pupuk Kompos dengan Menggunakan Metode Sistem Komposter Takakura Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Menghasilkan Nilai Ekonomis Tinggi	Galih Anindita, ST.,MT. Edy Setiawan, ST.,MT. M. Tekad	Rp. 10.000.000,-
4	Workshop Antena Wajan untuk Akses Internet pada Kalangan Siswa dan Guru di Kab. Jombang	Ir. Achmad Syahid,MT. Edy Prasetyo Hidayat, ST., MT.	Rp. 10.000.000,-
5	Aplikasi Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas untuk Menghadapi Pasar	Mohamad Hakam, ST., MT. Sudiyono, ST, MT. Muhammad Shah, ST., MT.	Rp. 10.000.000,-
6	Penyuluhan kepada Masyarakat Pembuat Kapal Kayu Tradisional di Pesisir Pantura dengan Penerapan Gambar Kerja	Budianto, ST.,MT. Tri Tiyasmihadi, ST., MT.	Rp. 10.000.000,-
7	Sosialisasi dan Pelatihan <i>Urban Farming</i> dengan Memanfaatkan Lahan Sempit Pekarangan Rumah Menjadi Lahan Produktif Penghasil Komoditas Jahe Merah untuk Meningkatkan Kesejahteraan dan Kesehatan Masyarakat	Purwidi Asri, SST.,MT. Ir. Joessianto Eko Poetro,MT. Perwi Darmajanti, S.S., M.Pd.	Rp. 10.000.000,-

8	Tim Tanggap Darurat dan <i>Evacuation Route</i> sebagai Salah Satu Upaya Implementasi K3 di Lingkungan Kampus PPNS	Lukman Handoko, S.KM., MT. Dewi Kurniasih, S.KM., M.Kes Wiediartini, SE., MT	Rp. 10.000.000,-
9	<i>Ubiquitous Mobile Sensing</i> untuk Sistem Monitoring Kadar Keasaman (pH) Air pada Budidaya Ikan Nila di Desa Ngunut T.Agung	Yuning Widiarti, ST.,MT. Adianto, ST.,MT.	Rp. 10.000.000,-

Sumber : P3M-PPNS, Desember 2015

Capaian output ini cukup tinggi karena jumlah dosen peminat pengabdian masyarakat pada 2015 cukup banyak sehingga alokasi dana yang awalnya 25 juta/judul menjadi 10 juta/judul.

Pada indikator kedua Jumlah judul penelitian dari 10 judul yang direncanakan terserap 9 judul, sehingga persentase capaian kegiatan ini hanya 90%. Judul pemenang untuk penelitian ilmu terapan dimuat pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Data Penelitian ilmu terapan

No.	Judul	Peneliti	Rumpun ilmu
1	Pembuatan ZnO komposit sebagai bahan <i>coating</i> anti korosi	Agung nugroho, ST., MT. Adhi setiawan, ST., MT.	Teknik material
2	Pendekatan fuzzy AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>) dan analisis ergonomi dalam evaluasi desain tempat kerja pada proses pengelasan SMAW di bengkel las PPNS	Wiediartini, SE., MT. Anda iviana J., ST., MT. Renanda nia, ST., MT.	Teknik industri
3	Penilaian postur kerja <i>manual material handling</i> menggunakan metode <i>rapid entire body assessment</i> (REBA) dan desain fasilitas kerja PT Adiluhung Saranasegara indonesia	Moch. Luqman ashari, ST., MT. Wiediartini, SE., MT.	Teknik sipil
4	Perancangan kapal pengangkut batubara 200 ton sebagai jalur alternatif rute sungai lematang	Budianto, ST., MT. Wibowo arnin putranto, ST., M.Kom.	Teknik sipil
5	Sistem informasi manajemen inspeksi dengan metode identifikasi bahaya dan penilaian resiko (IBPR) pada galangan kapal untuk menentukan kelaikan pengerjaan kapal	Wibowo arnin putranto, ST., M.Kom. Lukman handoko, SKM., MT. Dewi kurniasih, SKM., M.Kes.	K3
6	Sistem informasi distribusi <i>upwelling</i> sebagai indikator daerah kaya ikan	Rini indarti, S.Si., M.Si. Thina ardlia, S.Si., MT. Rachmad andri atmoko,	Sistem informasi

		S.ST.	
7	Kajian eksperimen dan numerik investigasi <i>vortice shedding</i> pengaruh deflektor terhadap <i>hydrofoil</i> kapal (studi kasus perubahan sudut deflektor pada <i>leading edge upper side</i>)	Arief Subekti, ST., M.MT. Priyo agus setiawan, ST., MT	Teknik mesin
8	Aplikasi sistem peringatan dini pada kapal berbasis data GPS (<i>Global Positioning System</i>) untuk menghindari tabrakan	Catur Rakhmad H., ST., MT. Sryang Tera S, ST., M.Sc. Ryan yudha adhitya, S.ST., MT.	Teknik perkapalan
9	Perancangan kecerdasan buatan sebagai sistem kendali lintasan kapal tanpa awak berbasis mikrokontroller	Lilik subiyanto, ST., MT. Ridho akbar, S.ST., MT. Syamsiar Kautsar, S.ST.	Teknik perkapalan

Sumber : P3M-PPNS, Desember 2015

Dibandingkan tahun lalu capaian sasaran strategis ini jauh lebih baik, khususnya pada kegiatan penelitian. Jumlah penelitian yang berhasil didanai pada tahun lalu hanya 3 judul, atau naik 300% pada tahun ini. Hal ini menunjukkan bahwa animo dosen untuk meneliti mulai meningkat. Untuk kegiatan pengabdian masyarakat capaian relatif sama.

Capaian yang cukup membanggakan lainnya adalah adanya perluasan lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat dari awalnya hanya Kabupaten Banyuwangi saja menjadi Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Jombang, Kabupaten Tulungagung, dan pesisir Pantura. Materi penyuluhan pun mulai meluas tidak terbatas pada Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan dasar-dasar pembangunan kapal, tetapi juga tentang Teknologi Informasi (TI) seperti pemakaian GPS, SIM Inspeksi K3. Terlaksananya acara tersebut merupakan wujud nyata pencapaian misi PPNS untuk berperan dalam kegiatan kemasyarakatan secara aktif dan produktif, mengembangkan teknologi kemaritiman, teknologi penunjang kemaritiman, serta teknik keselamatan dan kesehatan kerja.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata realisasi capaian dari sasaran strategis Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mencapai 158%.



Gambar 1. Foto-foto kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. Capaian sasaran strategis Penguatan Organisasi dan Tata Kelola

Sasaran strategis ketiga ini didukung oleh 7 indikator kinerja, dengan 3 indikator yang telah ditetapkan pada dokumen Penetapan Kinerja. Hampir semua indikator pada sasaran strategis ini mencapai realisasi fisik 100%, dan untuk indikator Jumlah dokumen pengembangan mutu pendidikan vokasi tercapai sebesar 115%.

Rincian capaian per dijelaskan sebagai berikut :

- Indikator Jumlah dokumen pengembangan mutu pendidikan vokasi (PEDP) tercapai sebanyak 46 dokumen dan 41 dokumen yang direncanakan. Dokumen tersebut merupakan laporan dari kegiatan Program Development (17 judul), Workshop (4 judul), Studi (2 judul), Hibah Teaching & Learning Material Development (17 judul), dan Teaching Assistant (6 judul). Capaian ini sama senilai dengan 112%.

- Indikator Jumlah dokumen hasil audit internal tercapai dengan baik 1 dokumen (100%). Indikator ini terlaksana pada proses internal audit sesuai ISO 9001:2008. Proses internal audit dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juli 2015 melalui pemantauan dokumen mutu di semua unit kerja di PPNS. Kegiatan ini merupakan persiapan audit surveillance oleh Badan Sertifikasi dan Evaluasi pada November 2015. Pelaksanaan kegiatan ini dikoordinasi oleh Pusat Jaminan Mutu PPNS.
- Indikator Jumlah prodi memenuhi standar mutu pembelajaran tercapai 100% dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh 14 program studi PPNS. Kegiatan pada indikator ini merupakan kegiatan pendukung pembelajaran yaitu penyusunan dokumen akreditasi BAN Politeknik, penyusunan renstra & rip, dan pelaksanaan rapat kerjasama. Pada tahun 2015, terlaksana reakreditasi dari 3 program studi Program studi Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (TK3), penyusunan dokumen akreditasi program studi D3-Teknik Permesinan Kapal, dan penyusunan dokumen akreditasi program studi D3-Teknik Kelistrikan Kapal. Reakreditasi Prodi TK3 mendapatkan nilai “A”. Pada tahun ini juga telah tersusun Renstra 2015-2019 sesuai Renstra Kemenristekdikti, dan Rencana Induk Pengembangan PPNS.
- Indikator rutin/pengadaan pada sasaran strategis ini tercapai 12 bulan layanan pada Jumlah layanan perkantoran, serta pengadaan alat dan jumlah luasan pembangunan gedung tercapai 100%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian dari sasaran strategis Penguatan Organisasi dan Tata Kelola mencapai 102%.

4. Capaian sasaran strategis Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Alumni

Capaian sasaran strategis peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni didukung dengan 9 (Sembilan) indikator kinerja, dengan tambahan 3 (tiga) indikator dari Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Tiga indikator tambahan tersebut adalah Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran (2 indikator); dan Bantuan Biaya Pendidikan. Dari 9 indikator tersebut yang mengandung unsur kinerja sebanyak 5 indikator. Capaian per indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

- Indikator Jumlah mahasiswa peserta kompetisi minat dan bakat tercapai 185% dengan jumlah mahasiswa mengikuti kompetisi sebanyak 115 mahasiswa dari 62 mahasiswa yang direncanakan. Angka tersebut merupakan peserta dari beberapa kompetisi antara lain :
 1. Kewirausahaan (Pelatihan dan kompetisi)

Pelaksanaan Program Wirausaha Mahasiswa dibagi dalam 3 tahap yaitu ;

 1. Kompetisi *Technopreneurship*
 2. *Pop Up Market*
 3. Kompetisi *Netpreneurship*

JADWAL PELAKSANAAN

Tahap Persiapan dan Pembekalan I meliputi (1-2 bulan) : **(Juli – Agustus 2015)**

- a. Sosialisasi program kepada para mahasiswa
- b. Mengirimkan brosur tentang kompetisi *Netpreneurship* melalui media social, informasi kompetisi melalui dosen di kelas.
- c. Penyusunan Rencana Bisnis (Business plan) oleh mahasiswa
- d. Pengiriman proposal *Netpreneurship* kepada panitia
- e. *Desk Evaluation* oleh panitia terhadap proposal *Netpreneurship* yang masuk

Tahap Pembekalan II dan Seleksi (2-3 bulan): **(Agustus – Oktober 2015)**

- a. Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan
- b. Penyusunan Rencana Bisnis (Business plan)
- c. *Pitching* kepada para evaluator tentang bisnis yang dijalankan
- d. Desk Evaluation oleh para evaluator untuk menentukan tim pemenang *Netpreneurship*
- e. Pengumuman pemenang kompetisi *Netpreneurship*

Tahap Pelaksanaan dan Monitoring (6-9 bulan): **(Nopember 2015 – Agustus 2016)**

- a. Penandatanganan kontrak
- b. Mahasiswa atau kelompok mahasiswa memulai bisnis (Start-up)

- business) baru yang dipilih sesuai dengan rencana bisnisnya.
- c. Pencairan modal kerja
- d. Pendampingan terpadu oleh tim Pembina/pembimbing dari perguruan tinggi. (Pendampingan perlu secara berkelanjutan dan tidak tergantung tahun anggaran, hal ini untuk membantu keberhasilan program).
- e. Monitoring dan Evaluasi program.

TAHAP PERSIAPAN dan PEMBEKALAN

Pada tahap persiapan ini dilakukan pengumpulan data dan informasi tentang Kewirausahaan dan Bizplan dari berbagai sumber terutama modul-modul Kewirausahaan UNESCO, ILO serta materi lainnya disamping itu melakukan kajian/diskusi dengan pelaksana usaha/wirausahawan untuk lebih memberhasilkan program Mahasiswa Wirausaha.

Output pada tahap ini berupa agenda membangun Mindset Entrepreneurship dan wirausaha muda dengan basis aplikasi dan informasi teknologi.

TAHAP PEMBEKALAN II dan Evaluasi

Seminar Kewirausahaan dan Lokakarya Pembuatan Rencana Bisnis (Bizplan)

Tahap pembekalan dan pembuatan Bizplan ini diawali dengan Workshop "pembuatan bisnis plan", Membangun mindset kewirausahaan pada Mahasiswa PPNS, yang diadakan pada hari Sabtu, 12 September 2015, pk 08.00 – 12.00, venue Ruang Peraga, Kampus PPNS – Sukolilo, Jl. Teknik Kimia, Kampus ITS Sukolilo – Surabaya.

Dengan agenda acara sbb:

1. **"Perlunya Mentoring untuk memulai sebuah Bisnis "**
Nara sumber : Yugowati Praharsi, S.Si., M.Sc., Ph.D
2. **"Panduan Membuat Bizplan"**
Nara sumber : Catur Rakhmat Handoko, ST., MT
3. **"Panduan Membuat Rencana keuangan "**
Nara sumber : Niken Ramadhini, SE

Setelah melalui proses evaluasi dan presentasi, proposal yang dinyatakan lolos dan mendapatkan pendanaan. Rincian judul proposal tersebut dimuat pada Tabel 8.

Tabel 8. Data proposal bisnis yang didanai

No	Judul Proposal Usulan dana	Diskripsi Bisnis	Pengusul
Kategori Netpreneurship			
1	Mortago	Sebuah bisnis berbasis aplikasi untuk belajar dan memecahkan soal	Rivan Tegar (6913040051)
2	Indekita	Bisnis Crowdfunding dan bisnis inkubator dengan bantuan website	Herfian (1115040014)
3	Satuarah.com	Sebuah bisnis dengan konsep kembangkan Bakat Menulismu dan dapatkan uangmu melalui satuarah.com	Bactiar Dafik (6613040004)
4	Agan Host	Bisnis webhosting dan domain	Angga ilham (6113030036)
5	BBL	Bisnis iklan dan broadcast yang berbasis location dan sms notifikasi	M Rokman (6914040051)
Kategori Pop Up Market			
1	Milky Libero	Minuman susu segar dengan varian rasa, dikemas dalam botol dengan tutup aluminium foil dan terdapat biji bijian yang ditanam pada tutupnya.	Johan Ari Wicaksono (1014040023)
2	Onigiri Indonesia	Nasi onigiri versi Indonesia. Nasi putih diisi dengan berbagai ikan (tuna, ayam, daging), dibentuk berbagai bentuk, dibungkus aluminium foil.	Danny Wiratama Hartono (1015040018)
3	Malaikat Digital	Penyedia alat digital untuk mendeteksi bahaya di dalam rumah dan mengirimkan informasi kepada pemilik rumah	Fatihah Istiqamah (6913040038)
4	Bubur Merah Merouna	Bubur beras merah dengan topping ayam, ikan	Dina Pusparani (1014040006)
Kategori Technopreneur			
1	E-Hobby	Hobby	Erika Yulita Putri
2	H-Rice Market	Website Beras Organik H-Rice Market	Ulumuddin Fatwa Wahid
3	Vessel Matic	Vessel Matic	Mariyana Astri Fandani
4	Aeroships Innovation	Aeroships Innovation	Moch. Syamsul Arifin Sidik
5	SHS	SHS (Smart house system)	Gigih Alam Pambudi

6	House of tottebag	House of tottebag	Widi Ageng Purbaya
7	RC Boat	RC Boat sebagai sarana dan media pembelajaran teknologi maritim Indonesia	Defi Ramdani Wira Buana
8	Nature Explore	Jasa penyewaan action camera dan EO nature explore	Muhammad Saleh
9	Matrix Glass	Matrix Glass (Magic electric of glass)	Zulkarnaen Wahyu Agung



Gambar 2. Workshop Pembuatan Bisnis Plan, Sabtu 12 September 2015



Gambar 3. Pitching, Jumat 15 oktober 2015



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Ibu Yugowati



Gambar 5. Sesi Diskusi dan Sharing dengan Ibu Syamratul





Gambar 6. Suasana Stand Peserta Pop Up Market pada Program Wirausaha Mahasiswa 2015

2. NPEO

Kegiatan NPEO diawali dengan kompetisi internal di PPNS yang bertajuk Internal Polytechnic English Olympic (IPEO). Hasil seleksi pada IPEO 2014 mewakili PPNS pada NPEO 2015. NPEO 2015 yang dilaksanakan di Ujung Pandang pada tanggal 4 sd. 7 Mei 2015 dengan jenis lomba (1) Debat, (2) Speechcontest, (3) Storytelling, dan (4) Newscasting. NPEO diikuti oleh 7 mahasiswa.

3. MTQ

Kegiatan Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) dilaksanakan sebagai persiapan MTQ mahasiswa tingkat nasional, dan dalam rangka peningkatan iman dan taqwa mahasiswa. Kegiatan MTQ dilaksanakan tanggal 7 sd. 9 Juli 2015; dengan jenis lomba (1) Musabaqoh Tartilul Qur'an (MTQ); (2) Kaligrafi; dan (3) Hifzil Qur'an. Total peserta dari seluruh prodi PPNS sebanyak 37 mahasiswa. Rincian pemenang untuk 3 kategori tersebut sebagai berikut :

1. Musabaqoh Tartilul Qur'an (MTQ)

Juara 1 : Ridlo Dian F (TL)

Juara 2 : M. Agil A.S (TL)

Juara 1 : Arum Faizatul U (K3) (Puteri)

Juara 2 : Ni'matus S.A (MB)

2. Kaligrafi

Juara 1 : Risang Bagas G (SB)

Juara 2 : Alfinura Fajrin (TL)

Juara 1 : Titin Wahyu DC (Puteri)

Juara 2 : Ayu Raisa (MB)

3. Hifzil Qur'an

Juara 1 : M. Ja'far (TO)

Juara 2 : Annisa Rosyidah (Teknik Pengolahan Limbah)

Juara 3 : Khoirotnun Nisa' (DC)

4. Penalaran (Olimpiade kimia, fisika, matematika)

Olimpiade Sains PPNS 2015 dilaksanakan pada tanggal 11 Mei sd. 12 Juni 2015, dengan kategori bidang Kimia, Fisika, dan Matematika. Peserta dari semua prodi dengan rincian pemenang per bidang sebagai berikut :

Kimia	Juara 1 : Alvinura Pajrin
	Juara 2 : M. Isnaini
	Juara 3 : Hardian Arvin
Fisika	Juara 1 : Anggya Rahayu
	Juara 2 : Danang Haryanto
	Juara 3 : Irvan Marzuki
Matematika	Juara 1 : Alvinura Pajrin
	Juara 2 : Ulfi Rahmanita
	Juara 3 : Maryana Astri

- Realisasi indikator Bantuan Biaya Pendidikan sebesar 100%, dengan total mahasiswa penerima sebanyak 150 orang. Sebaran penerima bantuan PPA/BBM masing-masing program studi sebagai berikut :
 - ❖ DIII- T. Perancangan dan Konstruksi Kapal (TPKK) : 13 Mhs
 - ❖ DIV- T. Perancangan dan Konstruksi Kapal (TPKK) : 2 Mhs
 - ❖ DIII- T. Bangunan Kapal (TBK) : 6 Mhs
 - ❖ DIII- T. Permesinan Kapal (TPK) : 16 Mhs
 - ❖ DIV- T. Permesinan Kapal (TPK) : 4 Mhs
 - ❖ DIII- T. Kelistrikan Kapal (TKK) : 15 Mhs
 - ❖ DIV- T. Kelistrikan Kapal (TKK) : 5 Mhs
 - ❖ DIV- T. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (TK3) : 19 Mhs
 - ❖ DIV- T. Desain & Manufaktur (TDM) : 14 Mhs
 - ❖ DIV- T. Pengelasan (TL) : 18 Mhs



- ❖ DIV- T. Perpipaan (TP) : 14 Mhs
- ❖ DIV- T. Otomasi (TO) : 15 Mhs
- ❖ DIV- T. Pengolahan Limbah (TPL) : 5 Mhs
- ❖ DIV- Manajemen Bisnis (MB) : 4 Mhs

Besarnya dana bantuan pendidikan per bulan untuk masing-masing mahasiswa sebesar Rp. 350.000/bulan. Penyaluran dana bantuan pendidikan langsung ditransfer ke rekening masing-masing mahasiswa.

- Pada indikator Jumlah laporan layanan kegiatan kemahasiswaan, capaian realisasi sebesar 100% (2 laporan). Dua laporan tersebut merupakan “Laporan Program kegiatan minat dan bakat mahasiswa” dan “Laporan Program mahasiswa dalam bidang akademik”. Pada program kegiatan minat & bakat mahasiswa terealisasi pada lomba olah raga mahasiswa (Volley, basket, Futsal, bulutangkis, Lomba catur, cinametography, dan sportivity contest); Lomba dayung perahu naga; Lomba musik mahasiswa; Lomba wall climbing mahasiswa dan pelajar. Program ini melibatkan 1027 mahasiswa dan peserta siswa SMA/SMK dengan rincian kegiatan, tanggal pelaksanaan dan hasilnya sebagai berikut :

Jenis kegiatan	Tanggal pelaksanaan	Hasil kegiatan
Lomba Volley	11 Mei-12 Juni 2015	Peserta 14 team dari semua program studi 1 team 6 orang cadangan 3 orang. Total peserta 126 Mhsw+ Panitia 18 Mhsw.
		Juara 1 : Prodi Teknik Permesinan Kapal
		Juara 2 : Prodi Teknik Perancangan dan Kontruksi Kapal
		Juara 3 : Prodi Teknik bnagunan Kapal
Lomba Basket	11 Mei-12 Juni 2015	Peserta 14 team dari semua program studi 1 team 5 orang cadangan 3 orang. Total peserta 112 Mhsw+ Panitia 18 Mhsw.
		Juara 1 : Prodi Teknik Perpipaan
		Juara 2 : Prodi Teknik K3
		Juara 3 : Prodi Teknik Pengelasan
Lomba Futsal	11 Mei-12 Juni 2015	Peserta 14 team dari semua program studi 1 team 5 orang

		cadangan 3 orang. Total peserta 112 Mhsw+ Panitia 18 Mhsw.
		Juara 1 : Prodi Teknik Pengelasan
		Juara 2 : Prodi Teknik otomasi
		Juara 3 : Prodi Teknik bnagunan Kapal
		Top Scorer Yusuf Adi Sucipto TTK
Lomba Catur	11 Mei-12 Juni 2015	Peserta 14 team dari semua program studi
		Juara 1 : Nanda Dwi W DC
		Juara 2 : Aldo Armando ME
		Juara 3 : Danang Harianto DM
Sportivity contest	11 Mei-12 Juni 2015	Peserta seluruh Prodi ygng mengikuti omba Direktur cup. Juara Prodi Teknik Pengelasan
Lomba bulutangkis	11 Mei-12 Juni 2015	Peserta 14 team dari semua program studi 66 peserta. Total peserta 66 Mhsw+ Panitia 10 Mhsw.
		Juara 1 : Prodi Teknik Perpipaan
		Juara 2 : Prodi Teknik K3
		Juara 3 : Prodi Teknik Pengelasan
Lomba Cinematografi	11 Mei-12 Juni 2015	Peserta seluruh Prodi yang mengikuti omba Direktur cup
		Juara 1 : Teknik Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
		Juara 2 : Teknik Permesinan Kapal
		Juara 3 : Manajemen Bisnis
Lomba dayung perahu naga	Pelaksanaan Kegiatan di Taman Pretasi Surabaya; Hari sabtu, 15 September 2015	Peserta Mahasiswa dan SLTA. Peserta sebanyak 28 Team Peserta 1 team 15 orang
		Juara 1 : SMK KAL 1 Surabaya
		Juara 2 : SMA GIKI 2 Surabaya
		Juara 3 : Universitas Hang Tuah Surabaya
		Juara Harapan 1 : Unesa
Lomba musik mahasiswa	12 September 2015	Peserta 18 team Band dari mahasiswa dan SMA Panitia 25 Mahasiswa
		Juara 1 : Next Level group band SMA dari Tulung Agun
		Juara 2 : Star Project dari Surabaya
		Juara 3 : Mystic dari Surabaya
Lomba wall climbing mahasiswa dan pelajar	Tanggal 17-20 September 2015	Peserta sebanyak 88 dari Pecinta Alam SMA , Mahasiswa dan Umum
	Jenis Lomba Lead usia 19	Juara 1: Alfani Sandi P

	Putera	Juara 2 : Moh Solekan
		Juara 3 : Jasmico Pamumade
	Jenis Lomba Lead usia 19 Puteri	Juara 1 : Kharisma Ragil Rakasiwi
		Juara 2 : Ida Puteri Perdana
		Juara 3 : Anastasia Nadlirotul
	Jenis Lomba Lead umum Putera	Juara 1 : Alfani Sandi
		Juara 2 : Fauzan N.I
		Juara 3 : Jasmico Pamudede
	Jenis Lomba Lead umum Puteri	Juara 1 : Kharisma Ragil Rakasiwi
		Juara 2 : Betty Nawafatus
		Juara 3 : Ida Puteri Perdana
	Mapala Putera	Juara 1 : Fauzan NI
		Juara 2 : Syah Rizal Haq
		Juara 3 : Chanif A'Rofiddin

Pada program mahasiswa dalam bidang akademik terealisasi pada lomba robot nasional, mahasiswa berprestasi, kompetisi debat bhs inggris, pelatihan pemandu latihan ketrampilan manajemen mahasiswa, latihan ketrampilan manajemen mahasiswa tingkat dasar. Rincian pelaksanaan per kegiatan adalah sebagai berikut :

✓ Lomba robot nasional

PPNS mengikuti beberapa event lomba robot nasional dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Tanggal pelaksanaan	Hasil
1	Nasdarc	25-26 Maret 2015	Juara 3
2	Kontes Robot nasional (KRN) tingkat regional	30 April sd 2 Mei 2015	Lolos tingkat nasional kategori KRAI
3	Kontes Robot Nasional (Baronas)	11 Mei 2015	Tereliminasi pada penyisihan grup
4	Kontes Robot nasional (KRN) tingkat nasional	11-14 Juni 2015	Lolos tahap penyisihan pertama
5	Kontes Muatan Roket dan Roket Indonesia	2-5 Agustus 2015	Juara 3 kategori "Electric Duched Fan"
6	Industrial Mechatronics and Automation Competition	23-26 September 2015	Juara 1 Kategori "PLC Programming Advance" dan Juara 2 kategori "HMI Panel Programming Advance"
7	Design and	5-6 September 2015	Juara 2 Best Design

- ✓ Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres)
Kegiatan Mawapres dilaksanakan pada 9 Maret as. 5 Mei 2015. Kegiatan ini diikuti oleh 9 mahasiswa yang mewakili 9 prodi PPNS. Dari kompetisi terpilih Juara 1 (Sendy Puspa Meta Sari); Juara 2 (Dwi Siskawati); dan Juara 3 (Rudianto).
- ✓ Kompetisi debat bhs inggris
Kompetisi debat tingkat internal (IPEO) dilakukan sebagai persiapan NPEO 2016 dilaksanakan di PPNS tanggal 15-17 September 2015, dengan jenis lomba (1) Debat, (2) Speechcontest, (3) Storytelling, dan (4) Newscasting. IPEO diikuti oleh 100 mahasiswa dari seluruh program studi, dengan rincian pemenang antara lain :
 - a. Story telling : Dwi Sikawati
 - b. News casting : Balqis Ramadani
 - c. Speech : Rayan Hanif Usamah
- ✓ Latihan ketrampilan manajemen mahasiswa (LKMM) terdiri dari beberapa kegiatan antara lain :

Pelatihan Pemandu LKMM	Panitia & peserta sebanyak 95 orang (Panitia = 36 orang; Peserta = 59 orang)
LKMM Pra – Tingkat dasar	Panitia & peserta sebanyak 910 orang (Panitia = 164 orang; Peserta = 746 orang)
LKMM Tingkat Dasar	Panitia & peserta sebanyak 108 orang (Panitia = 32 orang; Peserta = 76 orang)
LKMM - PP	Panitia & peserta sebanyak 108 orang (Panitia = 32 orang; Peserta = 76 orang)

- Indikator pendukung non-PK seperti Jumlah bulan layanan terealisasi dengan baik selama 12 bulan (100%)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa realisasi capaian dari sasaran strategis Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni mencapai 108%, karena ada 2 indikator kinerja yang realisasinya melebihi 100%. Capaian kinerja ini sedikit lebih kecil dari tahun lalu (sebesar 117%).

5. Capaian sasaran strategis Peningkatan Kerjasama Institusi

Capaian sasaran strategis peningkatan kerjasama didukung dengan 3 (tiga) indikator kinerja, dengan 2 indikator tertuang pada PK, dan 1 indikator pengadaan alat PDD. Semua indikator pada sasaran ini tercapai dengan baik (100%).

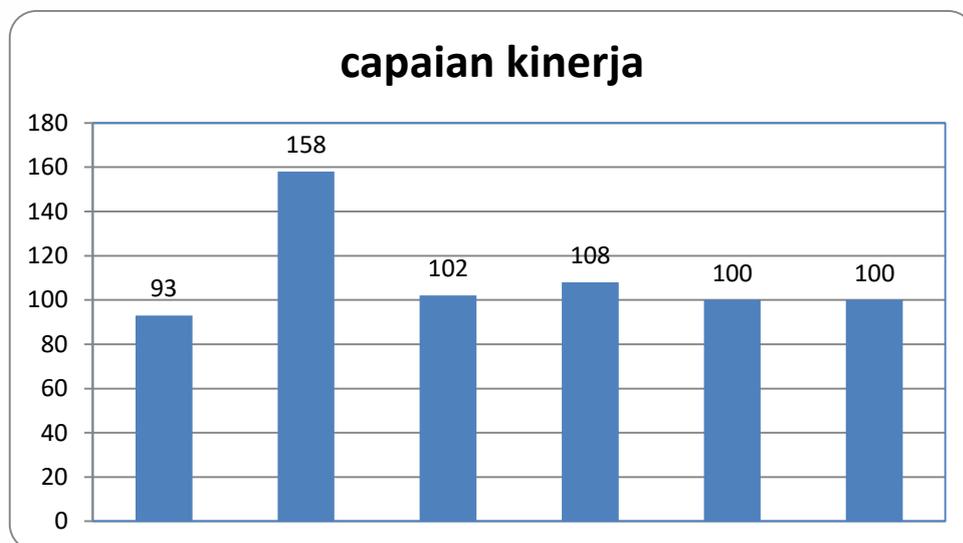
- Capaian dari indikator kinerja Jumlah dokumen buku ajar hasil penyusunan terealisasi sebanyak 10 dokumen dari 10 yang direncanakan. Daftar modul ajar tersebut antara lain :

No	Judul Modul Ajar
1	Modul Kewirausahaan 1
2	Modul Fisika Terapan 1
3	Modul Sensor dan Actuator
4	Modul Dasar-dasar K3
5	Modul Teori DT-NDT
6	Modul Pengelasan SMAW
7	Modul Dasar-dasar PLC
8	Dasar-dasar Pemrograman dan Algoritma
9	Modul Pneumatic dan Hidrolik
10	Modul Gambar Teknik 1

- Capaian indikator Jumlah PT penyelenggara PDD terealisasi 1 PT yaitu PDD Kabupaten Gresik rintisan Akademi Komunitas.

6. Sasaran strategis ke 6 “Membangun pengakuan internasional dalam bidang teknologi kemaritiman dan teknologi penunjangnya serta teknik keselamatan dan kesehatan kerja sebagai wujud pencitraan kompetensi PPNS” memiliki satu indikator yaitu Jumlah penerima beasiswa Luar Negeri. Capaian indikator ini cukup baik dengan realisasi fisik dan keuangan sama sebesar 100%. Dosen yang dibiayai dari komponen ini adalah M. Abu Jamiin, ST., MT yang menempuh pendidikan S3 di Universitas Waseda-Jepang, dan I Putu Arta Wibawa, ST., MT. yang menempuh pendidikan di New Castle Upon Tyne- Inggris.

Rata-rata pencapaian kinerja kegiatan dari 6 sasaran strategis diatas adalah 108% dengan rincian pencapaian masing-masing sasaran strategis digambarkan pada Gambar 3. dibawah ini.



Gambar 7. Pencapaian kinerja tiap sasaran strategis

B. Realisasi Anggaran

Anggaran yang mendukung pelaksanaan kegiatan pada 2015 terbagi pada BA 023 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) dan BA 042 (Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi). Hal ini merupakan implikasi dari perubahan organisasi di tingkat pusat dimana Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang awalnya bagian dari Kemndikbud, digabungkan pada Kemenristek dan menjadi Kemenristekdikti. Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja unit kerja sesuai dengan dokumen penetapan kinerja.

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan Akademik

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis peningkatan kualitas pelayanan akademik adalah Rp 27.366.601.000 (dengan Rp. 1.381.986.000 pada BA 023; dan BA 042 Rp. 25.984.615.000). Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut adalah Rp. 21.180.505.272 dengan persentase capaian 62,6%.

Capaian tidak bisa maksimal karena nilai serapan pada indikator pendukung program PEDP seperti civil work, Overseas training cukup kecil. Pelaksanaan pekerjaan civil work (0%) yang tidak terealisasi karena akan luncur pada tahun

2016, dan kegiatan training luar negeri hanya terealisasi satu judul karena kesulitan mencari tempat pelatihan dengan batasan minimal waktu dan biaya, serta minimal TOEFL skor sesuai ketentuan ADB. Serapan rendah lainnya adalah pada kegiatan beasiswa S2. Kegiatan tidak terlaksana karena calon peserta S2 yang direncanakan sudah mendapatkan pembiayaan dari anggaran lain, dan terealisasi pada kegiatan pelatihan dalam negeri (6 orang) serta bantuan beasiswa S3 (1 orang).

2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat adalah Rp 350.000.000 yang tersebar pada 2 (dua) indikator kinerja pendukung. Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut adalah Rp 199.824.000 dengan persentase capaian 70%. Ketidakefektifan serapan sasaran ini ada pada kegiatan penelitian dimana ada satu judul penelitian tidak terlaksana.

3. Penguatan Organisasi dan Tata Kelola

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis ini adalah Rp 33.269.763.000 (dengan Rp. 7.399.778.000 pada BA 023; dan Rp. 25.869.985.000 BA 042), yang tersebar pada 7 indikator kinerja pendukung. Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut adalah Rp 30.619.317.829 atau mencapai 80,1%. Tidak optimalnya capaian keuangan pada sasaran strategis ini karena ada 1 indikator kinerja dengan capaian keuangan hanya 54,7% yaitu Jumlah dokumen hasil audit internal, dan ada 4 indikator yang realisasi keuangannya antara 69-75%. Kurang optimalnya serapan pada sasaran strategis ini tidak mempengaruhi kualitas pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja.

4. Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Alumni

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni adalah Rp 103.022.500.000, dengan tambahan dana Sarana & prasarana pendukung pembelajaran senilai Rp. 100.000.000.000, dan Bantuan biaya

pendidikan Rp. 630.000.000. Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut adalah Rp 93.910.584.389 dengan persentase capaian 92,6%.

Capaian keuangan sasaran strategis ini cukup bagus, dengan ada tiga indikator dengan serapan 82-83%, yaitu pada kompetisi minat dan bakat, laporan kegiatan mahasiswa serta pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran. Realisasi keuangan pada kegiatan kompetisi minat dan bakat, laporan kegiatan mahasiswa tidak mempengaruhi capaian fisik, karena kegiatan terlaksana dengan baik, dengan jumlah mahasiswa yang berpartisipasi aktif melebihi harapan. Realisasi keuangan dan realisasi fisik pada pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran relatif sama sebesar 82%. Sehingga kurang optimalnya serapan tidak mempengaruhi hasil dan proses pembelajaran secara umum.

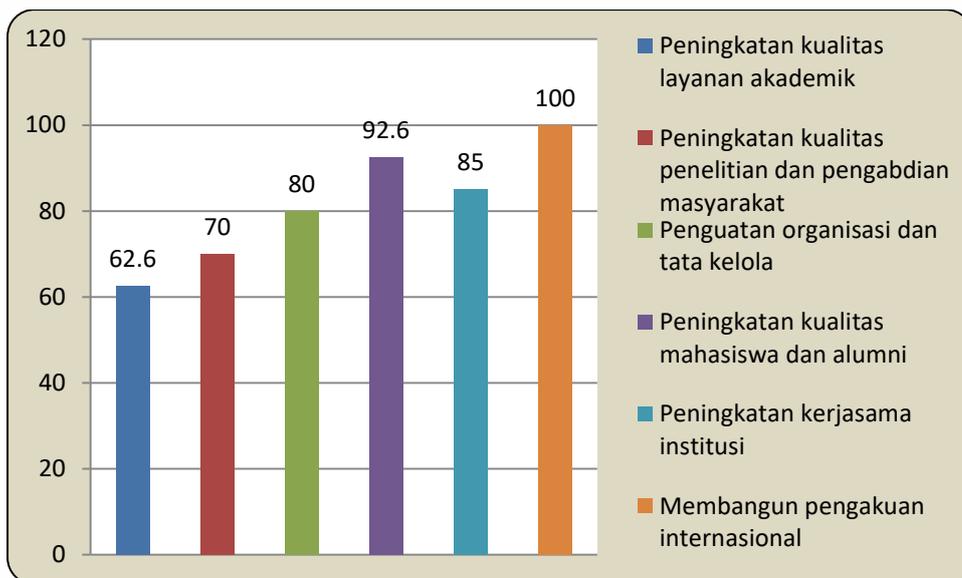
5. Peningkatan Kerjasama Institusi

Alokasi anggaran untuk sasaran strategis peningkatan kerjasama institusi adalah Rp 3.098.000.000. Dana ini mendukung tiga indikator Program PDD. Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut adalah Rp 2.542.116.720 dengan persentase capaian 85%. Realisasi keuangan sasaran ini cukup baik, dengan hanya satu indikator dengan serapan 65% yaitu penyelenggaraan PDD.

6. Membangun Pengakuan Internasional Bidang Teknologi Kemaritiman

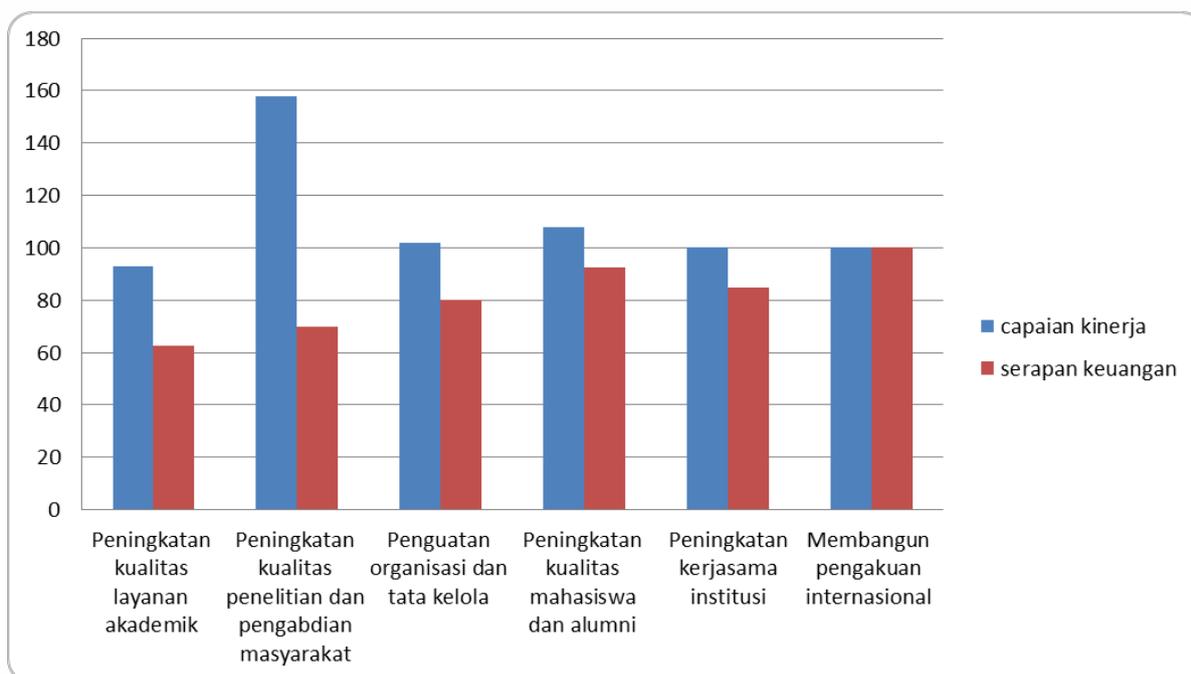
Sasaran strategis ini hanya memiliki satu indikator yaitu beasiswa S3 dengan jumlah dana Rp. 154.571.000. Realisasi keuangan tercapai dengan baik 100% dengan terbiayainya dua orang karyasiswa S3.

Dengan demikian dapat disimpulkan capaian realisasi anggaran tahun 2015 sebesar Rp 148.606.919.210 (88,8%) dari target Rp 167.261.435.000, dengan rincian tiap serapan tiap sasaran strategis tergambar pada diagram berikut :



Gambar 8. Capaian keuangan per sasaran strategis

Perbandingan serapan keuangan dan realisasi fisik tergambar pada grafik berikut



Gambar 9. Perbandingan serapan keuangan dan realisasi fisik



PPNS
PUSAT PELAYANAN
NON SENKETA

LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2015

BAB IV PENUTUP

BAB IV PENUTUP

Sebagai penutup, LAKIP tahun 2015 Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, dapat disimpulkan bahwa secara umum sasaran stratejik yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja tahun 2015 dapat dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan tercapainya 5 sasaran strategis dari 6 sasaran strategis yang ditetapkan, dengan angka capaian sebesar >100%. Secara teknis terlihat bahwa Indikator kinerja direncanakan, mencapai rata-rata realisasi fisik sebesar 108,7% dan capaian keuangan rata-rata sebesar 88,8%. Rata-rata realisasi tersebut memperlihatkan bahwa PPNS mampu melaksanakan efisiensi pemanfaatan dana relatif terhadap kegiatan dan output yang ditargetkan. Dengan demikian, tujuan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya dapat terwujud dengan tercapainya sasaran strategis dan realisasi teknis programnya.

Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam LAKIP ini, prestasi Politeknik yang paling menonjol adalah peningkatan sarana & prasarana fisik, peningkatan partisipasi dosen pada kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta peningkatan prestasi mahasiswa. Secara ringkas, seluruh capaian kinerja tersebut telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang. Lebih jauh lagi jika dipandang dari kekhususan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya dibidang Perkapalan, hasil capaian kinerja Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya selama tahun 2015 menjadi sangat berarti dalam memberikan kontribusi bagi pencapaian sasaran strategis Pendidikan Tinggi sebagaimana yang diamanatkan dalam undang-undang Pendidikan Tinggi.

Sebagai kata akhir, Pimpinan beserta segenap manajemen mengharapkan LAKIP tahun 2015 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada Pemerintah, pemangku kepentingan serta masyarakat yang terkait langsung maupun tidak. Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja selanjutnya.



PPNS

Lampiran :

1. Penetapan Kinerja 2015
2. Pengukuran kinerja 2015



PPNS
PUSAT PELAYANAN NASIONAL

LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2015

LAMPIRAN



**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2015
DIREKTUR POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA DENGAN
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

TUGAS

PPNS mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

FUNGSI

- (1) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi
- (2) Pelaksanaan penelitian
- (3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- (4) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika
- (5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi

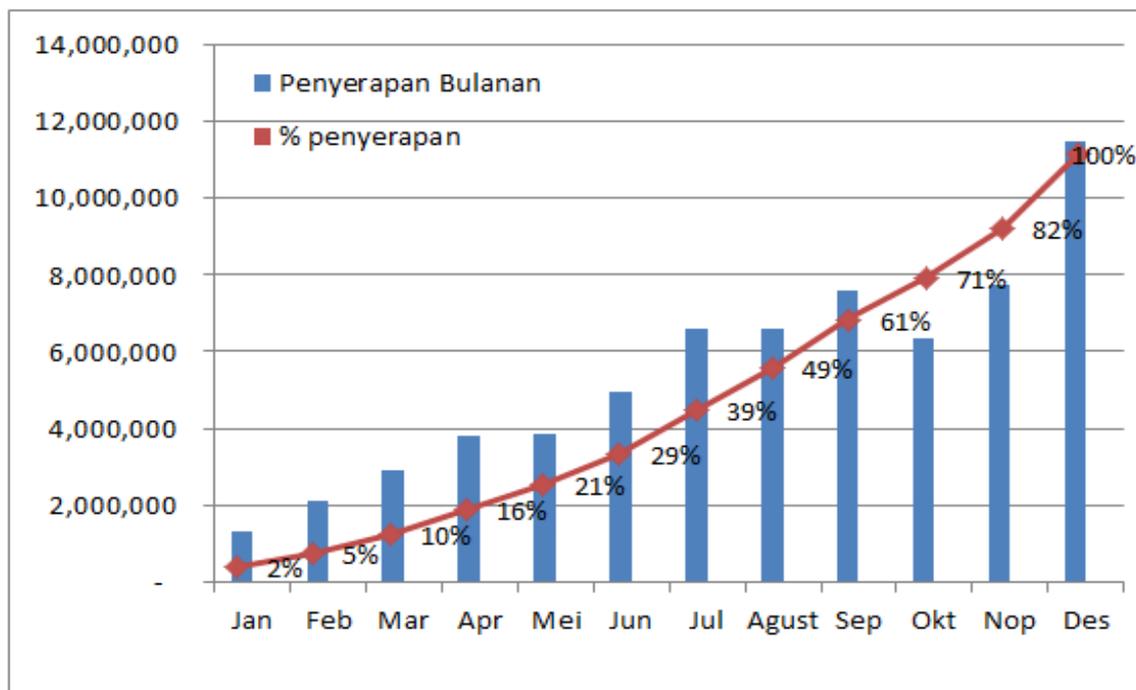
TARGET CAPAIAN

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja PT	Target	Anggaran {Rp (x1000)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Peningkatan Kualitas Pelayanan Akademik	Jumlah Tenaga pendidik/kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi (PEDP)	50 orang	1,745,250,000
	Jumlah mahasiswa penerima layanan pendidikan	2300 mahasiswa	11,023,620,000
	Jumlah dosen penerima beasiswa S2	8 dosen	291,800,000
Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah laporan pengabdian masyarakat	4 Laporan	100,000,000
	Jumlah judul penelitian	10 Judul	250,000,000
Penguatan Organisasi dan Tata Kelola	Jumlah dokumen pengembangan mutu pendidikan vokasi (PEDP)	41 dokumen	1,346,200,000
	Jumlah dokumen hasil audit internal	1 dokumen	50,000,000
	Jumlah prodi memenuhi standar mutu pendidikan	14 Prodi	743,358,000
Peningkatan Kerjasama Institusi	Jumlah dokumen buku ajar hasil penyusunan	10 Dokumen	100,000,000
	Jumlah PT penyelenggara PDD	1 PT	1,004,055,000
Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Alumni	Jumlah mahasiswa peserta kompetisi minat dan bakat	62 mahasiswa	560,500,000
	Jumlah organisasi mahasiswa penerima bantuan pemberdayaan	5 organisasi	39,500,000
	Jumlah mahasiswa baru diploma	800 mahasiswa	962,000,000
	jumlah laporan layanan kegiatan kemahasiswaan	2 laporan	615,500,000
Membangun pengakuan internasional dalam bidang teknologi kemaritiman	Jumlah penerima beasiswa LN	2 orang	154,571,000

Total Jumlah Anggaran Kegiatan PPNS : **Rp 65.334.734.000,00**

(Enam Puluh Lima Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah)

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2015
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA



No	Kategori	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nop	Des
1	Penyerapan Bulanan (000)	1,325,613	2,129,240	2,883,577	3,807,229	3,873,871	4,932,753	6,605,983	6,588,987	7,607,535	6,361,578	7,750,858	11,467,510
2	Penyerapan Kumulatif	1,325,613	3,454,853	6,338,430	10,145,659	14,019,530	18,952,283	25,558,266	32,147,253	39,754,788	46,116,366	53,867,224	65,334,734
3	% Penyerapan	2%	5%	10%	16%	21%	29%	39%	49%	61%	71%	82%	100%

EVALUASI DAN KONSEKUENSI

Bersedia mengambil langkah-langkah proaktif pengunduran diri atau diberhentikan dari jabatan sebagai bentuk tanggung jawab profesional apabila :

1. Hasil evaluasi tahunan jauh dari sasaran yang ditetapkan
2. Melakukan pelanggaran dalam bentuk apapun terhadap butir-butir Kontrak Kinerja

Dirjen Pendidikan Tinggi

(Ainun Naim)

Jakarta, 24 Januari 2015

Direktur PPNS

(Eko Julianto)

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2015				
Sasaran Program (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)	% (5)
Peningkatan Kualitas Pelayanan Akademik	Jumlah peralatan pendukung pembelajaran*	6 unit	6 unit	100%
	Luasan pekerjaan sipil*	150 m2	0	0%
	Jumlah Tenaga pendidik/kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi (PEDP)	50 orang	73 orang	146%
	Jumlah mahasiswa penerima layanan pendidikan	2300 mahasiswa	2558 mahasiswa	111%
	Jumlah dosen penerima beasiswa S2	8 dosen	6 dosen, 1 tendik	88%
	Jumlah alat pendidikan*	10 Unit	10 unit	100%
	Jumlah bulan layanan*	12 bulan layanan	12 bulan layanan	100%
	Jumlah alat hasil pengadaan*	25 Unit	25 unit	100%
Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Jumlah laporan pengabdian masyarakat	4 Laporan	9 laporan	225%
	Jumlah judul penelitian	10 Judul	9 judul	90%
Penguatan Organisasi dan Tata Kelola	Jumlah bulan layanan*	12 bulan layanan	12 bulan layanan	100%
	Jumlah dokumen pengembangan mutu pendidikan vokasi (PEDP)	41 dokumen	46 dokumen	112%
	Jumlah dokumen hasil audit internal	1 dokumen	1 dokumen	100%
	Jumlah prodi memenuhi standar mutu pendidikan	14 Prodi	14 prodi	100%
	Jumlah bulan layanan*	12 bulan layanan	12 bulan layanan	100%
	Jumlah alat hasil pengadaan*	10 Unit	10	100%
	jumlah luasan gedung*	800 m2	800 m2	100%
Peningkatan Kerjasama Institusi	Jumlah alat hasil pengadaan PDD-Gresik*	15 Unit	15 unit	100%
	Jumlah dokumen buku ajar hasil penyusunan	10 Dokumen	10 dokumen	100%
	Jumlah PT penyelenggara PDD	1 PT	1 PT	100%
Peningkatan Kualitas Mahasiswa dan Alumni	Jumlah mahasiswa peserta kompetisi minat dan bakat	62 mahasiswa	115 mahasiswa	185%
	Jumlah organisasi mahasiswa penerima bantuan pemberdayaan	5 organisasi	5 organisasi	100%
	Jumlah mahasiswa baru diploma	800 mahasiswa	816 mahasiswa	102%
	Jumlah bulan layanan*	12 bulan layanan	12 bulan layanan	100%
	Jumlah bulan layanan*	12 bulan layanan	12 bulan layanan	100%
	jumlah laporan layanan kegiatan kemahasiswaan	2 laporan	2 laporan	100%
	Bantuan Biaya Pendidikan	150 Mhs	150 mhs	100%
	Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran*	60 Unit	49 Unit	82%
	Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran*	7100 m2	7100 m2	100%
	Membangun pengakuan internasional dalam bidang teknologi kemaritiman	Jumlah penerima beasiswa LN	2 orang	2 orang
				108.6%

Catatan : *) merupakan indikator yang tidak masuk pada perjanjian kinerja



Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1. Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama	3,098,000,000	2,542,116,720
2. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya ditjen pendidikan tinggi	26,286,836,000	24,949,661,794
3. Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa	113,641,250,000	100,957,140,155
4. Layanan Tridharma di Perguruan Tinggi	24,080,777,000	20,003,428,541
5. Penyediaan dosen dan tenaga kependidikan bermutu	154,571,000	154,571,000
	167,261,434,000	148,606,918,210